

**ANALISIS PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DALAM  
MENINGKATKAN KUALITAS LAPORAN KEUANGAN DI KSPP  
SYARIAH BMT NU JAWA TIMUR CABANG BUNGATAN SITUBONDO**

**SKRIPSI**



**Oleh:**

**UNIKA NAFTA SAFIRA**

**NPM : 2020703043**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA**

**UNIVERSITAS IBRAHIMY**

**SITUBONDO**

**2024**

**ANALISIS PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DALAM  
MENINGKATKAN KUALITAS LAPORAN KEUANGAN DI KSPP  
SYARIAH BMT NU JAWA TIMUR CABANG BUNGATAN SITUBONDO**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan  
dalam Menyelesaikan Program Sarjana (S-1) pada Program Studi Akuntansi

Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

Universitas Ibrahimy

Oleh:

**UNIKA NAFTA SAFIRA**

NPM: 2020703043

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA**

**UNIVERSITAS IBRAHIMY**

**SITUBONDO**

**2024**

**PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Unika Nafta Safira**

NPM : 2020703043

Program Studi : Akuntansi

Fakultas : Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Ibrahimy  
Sukorejo Situbondo

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa tugas akhir/ skripsi ini keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang di rujuk sebagai sumber referensi dan disebutkan dalam daftar pustaka. Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa tugas akhir/ skripsi ini hasil plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Situbondo, 05 Agustus 2024

Saya yang menyatakan,



Unika Nafta Safira

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

Tugas Akhir/ Skripsi ditulis oleh:

Nama : **Unika Nafta Safira**

NPM : 2020703043

Judul : **Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi dalam Meningkatkan Kualitas Laporan Keuangan di KSPP Syariah BMT NU Jawa Timur Cabang Bungatan Situbondo**

Telah ditelaah dan disetujui oleh pembimbing untuk diuji pada sidang/ monaqosah.


Situbondo, 04 Agustus 2024

Pembimbing I,

Pembimbing II,



Abd. Mujib, M.Akun



Setyawadhana Nugraha, S.E., M.Akun

## PENGESAHAN

## SKRIPSI

**ANALISIS PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DALAM  
MENINGKATKAN KUALITAS LAPORAN KEUANGAN DI KSPP  
SYARIAH BMT NU JAWA TIMUR CABANG BUNGATAN SITUBONDO**

**UNIKA NAFTA SAFIRA**

2020.703.043

telah dipertahankan di depan dewan penguji Sidang/Munaqasyah Skripsi pada hari  
Selasa, 10 September 2024 sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana (S.  
Ak) pada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Ibrahimi

Tim Penguji,

Ketua Sidang,



Wisri, M.Pd.I., M. Sos.

Sekretaris Sidang,



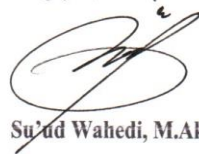
Ach. Fajri, S.Pd.I.

Penguji I,



Ahmad, M.Akun

Penguji II,



Su'ud Wahedi, M.Akun

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora,



K.H. Mohammad Aso Samsudin, M.Pd.

**MOTTO**

وَلَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ وَتُدْلُوا بِهَا إِلَى الْحُكَّامِ لِتَأْكُلُوا فَرِيقًا مِّنْ أَمْوَالِ  
النَّاسِ بِإِثْمٍ وَأَنْتُمْ تَعْلَمُونَ

Dan janganlah sebagian kamu memakan harta sebagian yang lain di antara kamu dengan jalan yang batil dan (janganlah) kamu membawa (urusan) harta itu kepada hakim, supaya kamu dapat memakan sebagian daripada harta benda orang lain itu dengan (jalan berbuat dosa, padahal kamu mengetahui).

★ QS. Al-Baqarah: 188 ★

## PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji syukur bagi Allah SWT. yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa atas taufiq dan hidayah-Nya lah penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Serta sholawat dan salam semoga selalu tercurah limpahkan kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW yang telah membawa kita ke jalan yang terang dan penuh ilmu pada saat ini.

Skripsi ini ku persembahkan kepada sang Murobbi ruh Pengasuh Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Sukorejo, K.H.R. Ach. Azaim Ibrahimi, karena berkat do'a dan barokah beliau, skripsi ini dapat terselesaikan. Semoga beliau selalu dalam ridho Allah SWT.

1. Ku persembahkan skripsi ini kepada kedua orang tuaku, ayahanda Masturi dan Ibu Sulaiha tercinta yang selalu membuatku termotivasi dan selalu menyirami kasih sayang, selalu mendoakanku sebagai tanda bukti, hormat, dan rasa terima kasih yang tiada terhingga, segala dukungan dan cinta kasih yang tiada terhingga yang tiada mungkin dapat kubalas hanya dengan selembar kertas yang bertuliskan kata cinta dan persembahan. Terima kasih yang tiada batas atas segala keringat perjuangan, atas segala tangis doanya, atas segala tegas ucapannya, atas segala kesabaran dalam menemani pahit manis hidup ini. Terima kasih, semoga Allah SWT. selalu meridhoimu, memberkahi umurmu, membalas segala kebaikanmu. Dan semoga ini menjadi langkah awal untuk membuat ibu bapak bahagia, karena kusadar selama ini belum bisa berbuat yang lebih.
2. Teruntuk kakak tercinta “Farizatul Hasanah” yang selalu menghibur dan menyemangati disetiap langkahku.
3. Teruntuk guru-guruku yang mendidik dan membentuk kepribadianku, serta selalu mendoakan para santri-santrinya dalam memperoleh keberkahan ilmu.

4. Seluruh keluargaku dari Bani Supyan dan Bani Satta yang selalu memberikan motivasi sehingga saya dapat menyelesaikan sebagian rangkaian perjuangan ini.
5. Dosen pembimbing tugas akhirku Bapak Abd. Mujib, M.Akun dan Bapak Setyawadhana Nugraha, S.E., M.Akun terima kasih atas bantuan serta bimbingannya.
6. Teman-teman seperjuanganku “Akuntansi 2020” yang selalu semangat dan sama-sama berjuang hingga kita nanti berjumpa pada puncak kesuksesan aminn.
7. Dan teruntuk teman-teman yang sama-sama berjuang (Yesi, Fida, Widya, Novi, Nanda, Qoqom, bak Fit)
8. Teman-teman keluarga besar Ny.Maimunah No.08 yang selalu menjadi tempat curhatan dikala suka dan duka, dan selalu memberi semangat (Ima Abel, Jihan, Dila, Lia) yang selalu menyemangati dalam penyusunan skripsi ini.
9. Seluruh pihak yang telah membantu atas terselesaikannya skripsi ini yang tak bisa penulis sebutkan satu persatu. *Jazakumullahu Khairan.*

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji syukur peneliti sampaikan kepada Allah SWT, karena atas Rahmat dan Hidayah-Nya, perencanaan, pelaksanaan dan penyelesaian tugas akhir / skripsi, sebagai salah satu syarat penyelesaian program sarjana dapat terselesaikan dengan baik dan lancar.

Kesuksesan ini dapat peneliti peroleh karena dukungan beberapa pihak. Peneliti menyampaikan terima kasih kepada:

1. K.H.R. Ach. Azaim Ibrahimi selaku pengasuh Pondok Pesantren Salafiyah Safi'iyah Sukorejo.
2. K.H. Ach. Fadlail, SH., MH. selaku Rektor Universitas Ibrahimi Sukorejo Situbondo.
3. K.H. Mohammad Aso Samsudin M. Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Ibrahimi Sukorejo Situbondo.
4. Bapak Abd. Mujib, M.Akun selaku Ketua Program Studi Akuntansi.
5. Bapak Abd. Mujib, S.Pd., M.Akun dan Bapak Setyawadhana Nugraha, S.E., M.Akun selaku pembimbing I dan II yang selalu sabar dalam memberikan arahan dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Semua dosen serta guru yang telah memberi wawasan serta memperluas cakrawala dalam bidang keilmuan.
7. Seluruh Civitas Akademik Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Ibrahimi yang telah banyak membantu sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

8. Semua pihak (Keluarga besar KSPP Syariah BMT NU Jawa Timur Cabang Bungatan Situbondo, semua informan yang telah di wawancara) yang telah memberikan izin untuk meneliti sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
9. Kedua orang tua dan seluruh keluarga tercinta yang senantiasa memberikan dukungan dan doanya.
10. Seluruh pihak yang terkait yang tidak bisa kami sebutkan satu persatu yang telah banyak membantu demi penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini sangat jauh dari kata sempurna, maka kami membutuhkan kritik dan saran yang dapat membangun kedepannya. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat untuk seluruh orang dan kalangan Universitas Ibrahimi utamanya. Semoga semua amal baik yang telah diberikan oleh Bapak/ Ibu kepada peneliti mendapat balasan yang sebaik mungkin dari Allah SWT. Aamin.

Situbondo, 20 Agustus 2024

**Unika Nafta Safira**

## ABSTRAK

Unika Nafta Safira, 2024. **Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi dalam Meningkatkan Kualitas Laporan Keuangan di KSSP Syariah BMT NU Jawa Timur Cabang Bungatan Situbondo.** Skripsi, Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora, Program Studi Akuntansi, Universitas Ibrahimi. Pembimbing I: Abd. Mujib, M.Akun. Pembimbing II: Setyawadhana Nugraha, S.E., M.Akun.

Sistem informasi akuntansi merupakan salah satu faktor pendukung kualitas laporan keuangan. Hal ini dikarenakan suatu laporan keuangan dihasilkan dari suatu proses yang didasarkan pada input, proses dan output yang baik. Dengan adanya sistem informasi akuntansi yang baik maka kualitas laporan keuangan yang dihasilkan akan semakin baik. Karakteristik laporan keuangan yang harus dipatuhi oleh suatu perusahaan yaitu: 1) dapat dibandingkan, 2) relevan, 3) dapat dipahami 4) keandalan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan Sistem Informasi Akuntansi untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan BMT NU Jawa Timur Cabang Bungatan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian dengan pendekatan kualitatif yang berlokasi di BMT NU Jawa Timur Cabang Bungatan. Metode pengumpulan data penelitian ini menggunakan teknik wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada kepala cabang, bagian keuangan dan admin, teller. Metode yang digunakan untuk menguji keabsahan data adalah metode triangulasi. Penelitian menghasilkan kesimpulan bahwa BMT NU Jawa Timur Cabang Bungatan menerapkan sistem informasi akuntansi menggunakan sistem IBMT NU, sistem ini sudah sangat membantu dan mempermudah dalam mengerjakan laporan keuangan secara tepat waktu, cepat, dan akurat. Penerapan sistem IBMT NU sudah menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas yaitu andal, dapat dibandingkan, relevan, dan dapat dipahami.

**Kata Kunci:** Sistem Informasi Akuntansi, Kualitas Laporan Akuntansi

**DAFTAR ISI**

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING .....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>PENGESAHAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Konteks Penelitian .....	1
B. Fokus Penelitian.....	6
C. Tujuan .....	6
D. Kegunaan Penelitian.....	6
E. Kajian Penelitian Terdahulu.....	7
F. Definisi Operasional.....	8

G. Sistematika Pembahasan .....	9
<b>BAB II KAJIAN TEORI .....</b>	<b>12</b>
A. Sistem Informasi Akuntansi .....	12
B. Kualitas Laporan Keuangan .....	18
C. Kerangka Konseptual .....	23
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>24</b>
A. Jenis Penelitian .....	24
B. Kehadiran Peneliti .....	25
C. Lokasi Penelitian .....	25
D. Sumber Data .....	25
E. Teknik Pengumpulan Data .....	26
F. Teknik Analisis Data .....	28
G. Teknik Pengecekan Keabsahan Data .....	29
H. Tahap-tahap Penelitian .....	30
<b>BAB IV PAPARAN DATA DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>33</b>
A. Paparan Data .....	33
B. Pembahasan .....	54
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>62</b>
A. Kesimpulan .....	62
B. Saran .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>

## DAFTAR PUSTAKA



## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Kajian Terdahulu.....	7
Tabel 4.1 Data Informan.....	48



## DAFTAR GAMBAR

4.1 Gambar Struktur KSPPS BMT NU Jawa Timur Cabang Bungatan.....	39
4.2 Gambar Sistem IBMT NU.....	45
4.3 Gambar Bagan Alir Laporan Keuangan.....	56



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Konteks Penelitian

Perkembangan teknologi dan informasi mengalami kemajuan yang semakin pesat. Seperti yang kita ketahui saat ini, teknologi banyak membantu kita dalam kehidupan sehari-hari dari berbagai jenis usaha dan bisnis. Segala sesuatu saat ini dapat kita atasi dengan cara yang lebih akurat, relevan, cepat, tepat dan praktis juga lengkap.

Teknologi informasi merupakan suatu teknologi yang digunakan untuk mengolah data, termasuk memproses, mendapatkan, menyusun, menyimpan, manipulasi data dalam berbagai cara untuk menghasilkan informasi yang berkualitas, yaitu informasi yang relevan, akurat dan tepat waktu, yang digunakan untuk keperluan pribadi, bisnis serta pemerintah dan merupakan informasi yang strategis untuk pengambilan keputusan. Perkembangan dari teknologi informasi ini dimanfaatkan oleh banyak orang dan perusahaan dalam mengembangkan bisnisnya terutama sistem informasi. Penggunaan sistem informasi yang marak akhir-akhir ini berperan dalam mendukung interaksi perusahaan dengan konsumen, mengatur aktivitas perusahaan, meningkatkan produktifitas individu, membantu proses pengambilan keputusan dan mengkolaborasikan berbagai peran penting perusahaan tersebut untuk mencapai keunggulan bersaing, perusahaan menggunakan sistem informasi untuk mencapai keunggulan bersaing.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Lilis Puspitawati, *Sistem Informasi Akuntansi Kualitas dan Faktor Lingkungan Organisasi yang Mempengaruhi* (Bandung: Rekayasa Sains, 2021), 2.

Sistem informasi akuntansi merupakan susunan berbagai dokumen, alat komunikasi, eksekutif, dan berbagai laporan yang dirancang untuk mengubah data keuangan menjadi informasi keuangan, sehingga tercipta laporan keuangan yang diperlukan.<sup>2</sup> Sistem informasi merupakan bagian yang sangat penting dalam perusahaan. Organisasi memanfaatkan informasi sebagai sumber daya yang sangat berharga dalam menghindari resiko sehingga menentukan dapat tidaknya suatu organisasi terus beroperasi. Sistem informasi dapat dipadukan dengan ilmu akuntansi yang disusun sedemikian rupa menjadi sistem informasi akuntansi. Sistem informasi akuntansi adalah mengumpulkan, memproses data transaksi dan kemudian menyebarluaskan informasi keuangan kepada pihak yang berkepentingan.<sup>3</sup> Sistem informasi akuntansi yang dirancang dengan baik akan sangat bermanfaat bagi setiap perusahaan. Setiap perusahaan menggunakan sistem informasi akuntansi untuk memastikan informasi yang relevan dan penyajian yang jujur dilaporkan dalam laporan keuangan.

Penerapan sistem informasi akuntansi dalam suatu perusahaan itu sangat penting, maka tidak dapat dibayangkan bagaimana ke depannya jika suatu perusahaan tidak memiliki sistem informasi akuntansi yang memadai. Perusahaan tersebut mungkin tidak dapat memproses transaksinya secara jelas, dan teliti. Sistem informasi ini sangat berpengaruh bagi perusahaan karena sistem ini dapat memberikan sebuah informasi yang relevan, tepat waktu dan dapat dipercaya serta

---

<sup>2</sup> Ahmad Dani, "The Effect of Understanding of Government Accounting Standards and The Utilization of Regional Financial Accounting Information Systems on The Quality of Regional Government Financial Reports in Parepare City", *Journal AK-99*, Vol.3, No.1 (Mei, 2023), 139.

<sup>3</sup> Donald E. Kieso, dkk, *Akuntansi Keuangan Menengah Volume I* (Jakarta: Salemba Empat, 2017), 101.

diperlukannya untuk dijadikan dasar dalam mengambil keputusan yang menyangkut aktivitas dan kelangsungan hidup di perusahaan. Faktor pendukung kualitas laporan keuangan adalah Sistem Informasi Akuntansi (SIA). Laporan keuangan diperoleh dari suatu proses yang berdasarkan pada input yang baik, proses yang baik, dan output yang baik. Ketiga aspek tersebut haruslah terpadu dan bersinambungan sebagai pondasi sistem pelaporan keuangan yang baik.

Penerapan sistem informasi menjadi faktor yang sangat penting dalam menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas. Apabila kualitas laporan keuangan terpenuhi maka tujuan perusahaan atau instansi akan tercapai dengan baik dan mudah dipahami oleh para pengguna laporan. Laporan keuangan disusun untuk menyediakan informasi yang dibutuhkan dalam membuat keputusan bisnis dan ekonomi. Laporan keuangan merupakan informasi yang paling lengkap dari sebuah perusahaan. Tujuan utama laporan keuangan yang disiapkan dan dibuat oleh manajemen perusahaan, selain untuk keperluan pihak internal, juga lebih-lebih untuk pihak eksternal perusahaan sebagai tambahan informasi mengenai kinerja dan kondisi keuangan perusahaan.<sup>4</sup> Laporan keuangan digunakan sebagai informasi tambahan mengenai kinerja perusahaan dan keuangan saat ini, serta menginformasikan empat aktivitas utama perusahaan yaitu; perencanaan, pendanaan, investasi dan operasi.

Laporan keuangan dibuat untuk menyajikan informasi yang relevan, andal, dapat dibandingkan, dapat dipahami berkenaan dengan posisi keuangan dan seluruh

---

<sup>4</sup> Sukmawati Sukamulja, *Analisis Laporan Keuangan sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Investasi* (Yogyakarta: ANDI, 2019), 3.

data transaksi yang dicatat oleh suatu entitas pelaporan selama satu periode. Jika laporan keuangan yang disusun tidak berdasarkan standar dan prinsip yang berlaku, tentunya akan dipertanyakan tingkat keandalan dan relevansinya serta akan menyesuaikan bagi para pengguna. Laporan keuangan (*financial statements*) yang paling sering disajikan adalah laporan keuangan, laporan laba rugi atau laporan laba rugi komprehensif, laporan arus kas, laporan perubahan ekuitas.<sup>5</sup>

BMT NU Jawa Timur Cabang Bungatan memerlukan faktor pendukung guna menunjang kelangsungan tugasnya. Dan beberapa di antara faktor pendukung itu berupa sistem informasi akuntansi dan kualitas laporan keuangan. Sistem informasi akuntansi dan kualitas laporan keuangan memiliki kedudukan yang sangat penting bagi sebuah instansi untuk kelangsungan instansi tersebut dimasa mendatang. Laporan keuangan yang berkualitas apabila informasi yang diberikan pada pelaporan keuangan harus bisa dipahami, dan dapat memberikan kemudahan bagi pemakainya untuk mengambil keputusan, salah saji dalam penulisan, kesalahan material dapat dibandingkan pada pelaporan keuangan tahun sebelumnya.<sup>6</sup>

Setiap perusahaan dituntut untuk dapat mewujudkan informasi keuangan dan aset yang akuntabel dan transparan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Untuk menghasilkan sebuah informasi tersebut tentunya memerlukan sistem informasi pengelolaan keuangan termasuk sistem informasi akuntansi yang

---

<sup>5</sup> Kieso Weygandt Warfield, *Akuntansi Keuangan Menengah Volume 1 Edisi IFRS* (Jakarta: Salemba Empat, 2017), 4.

<sup>6</sup> Nishrina Atharrizka, dkk, "Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah", *Information System of Accounting and Financial Report*, Vol.1, No.2 (Oktober, 2021), 109.

memadai. Penggunaan sistem informasi akuntansi yang berbasis komputer dapat mengetahui adanya kesesuaian tugas dan teknologi informasi yang ada dalam perusahaan ini. Kualitas laporan keuangan sebuah perusahaan tergantung dari informasi yang disajikan dan bagaimana perusahaan menyusun laporan keuangan yang ada berdasarkan kerangka konseptual dan prinsip-prinsip dasar dan tujuan akuntansi. Kualitas laporan keuangan dapat dikatakan baik apabila informasi yang disajikan dalam laporan keuangan dapat dipahami dan memenuhi kebutuhan pemakainya dalam mengambil keputusan.

BMT NU Jawa Timur Cabang Bungatan berdiri sejak tahun 2016 juga menerapkan sistem informasi yang digunakan untuk mengolah dan menyajikan laporan keuangan dari tahun 2017. Untuk membantu setiap kegiatan dan meningkatkan efisiensi operasional, serta memberikan kenyamanan bagi nasabah BMT NU Jawa Timur, maka hampir setiap aktivitas dan transaksi telah menggunakan sistem informasi berbasis komputer.<sup>7</sup>

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, dapat dilihat bahwa sistem informasi teknologi di masa sekarang sangat penting bagi instansi sehingga penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi dalam Meningkatkan Kualitas Laporan Keuangan di KSPP Syariah BMT NU Jawa Timur Cabang Bungatan”.

---

<sup>7</sup> Khairul Fatah, *Wawancara*, Bungatan, 03 Juni 2024.

**B. Fokus Penelitian**

Agar lebih terarah dan pembahasan penelitian ini tidak meluas, maka fokus kajian dalam penelitian yang akan peneliti lakukan adalah terfokus pada masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan Sistem Informasi Akuntansi di KSPP Syariah BMT NU Jawa Timur Cabang Bungatan Situbondo?
2. Bagaimana kualitas laporan keuangan di KSPP Syariah BMT NU Jawa Timur Cabang Bungatan Situbondo?

**C. Tujuan**

Berdasarkan pokok pembahasan di atas, maka penelitian ini bertujuan sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan penerapan Sistem Informasi Akuntansi di BMT NU Jawa Timur Cabang Bungatan.
2. Untuk mendeskripsikan bagaimana kualitas laporan keuangan BMT NU Jawa Timur Cabang Bungatan.

**D. Kegunaan Penelitian**

Kegunaan atau manfaat penelitian merupakan dampak dari pencapaian tujuan penelitian, sehingga dapat memberikan manfaat yang positif baik secara teoritis maupun praktis. Di antara kegunaan tersebut adalah:

1. Secara Teoritis
  - a. Memperkaya dan memperluas khazanah keilmuan tentang penerapan sistem informasi akuntansi.

## 2. Secara Praktis

- a. Riset ini dapat digunakan sebagai acuan dan bahan perbandingan bagi peneliti selanjutnya.
- b. Penelitian ini dapat digunakan sebagai pedoman bagi perusahaan maupun masyarakat dalam penentuan penulisan laporan keuangan.

### E. Kajian Penelitian Terdahulu

Kajian penelitian terdahulu adalah penelusuran terhadap karya-karya ilmiah atau studi-studi terdahulu sebagai pedoman penelitian yang lebih lanjut, untuk mendapatkan data yang valid dan untuk menghindari duplikasi, plagiasi, rapitasi serta untuk menjamin orisinalitas dan legalitas penelitian. Adapun karya ilmiah yang berkaitan dengan pokok pembahasan di atas adalah sebagai berikut:

**Tabel: 1.1 Kajian Terdahulu**

No.	Nama Peneliti/Tahun	Judul Penelitian	Variabel yang diteliti	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Yulianti/ 2023	Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan	Sistem Informasi Akuntansi dan kualitas laporan keuangan.	Berpengaruh positif dan signifikan antara efektivitas sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan.	Variabel penelitian, yaitu Sistem Informasi Akuntansi dan kualitas laporan keuangan	Tahun penelitian, metode penelitian, lokasi penelitian.
2.	Rio Gusherinsya dan Samukri /2020	Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi	Sistem Informasi Akuntansi dan kualitas	Berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas	Variabel penelitian, yaitu Sistem Informasi Akuntansi	Tahun penelitian, metode penelitian,

		Terhadap Kualitas Laporan Keuangan.	laporan keuangan.	laporan keuangan.	dan kualitas laporan keuangan.	lokasi penelitian.
3.	Virgilia Hildagard /2023	Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Sebagai Upaya Meningkatkan Kualitas Laporan Keuangan.	Sistem Informasi Akuntansi dan Kualitas Laporan Keuangan.	Dapat memudahkan kopdit dalam melakukan transaksi dimana saja dan kapan saja.	Variabel penelitian, yaitu Sistem Informasi Akuntansi dan Kualitas Laporan Keuangan.	Tahun penelitian, metode penelitian, lokasi penelitian.

Sumber: *Data diolah 2024*

#### F. Definisi Operasional

Untuk mempermudah dalam memahami penelitian ini bagi pembaca, maka peneliti akan menjelaskan beberapa istilah yang digunakan peneliti dalam penelitian ini, sebagai berikut:

##### 1. Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi adalah sistem yang menghasilkan informasi yang secara spesifik melakukan pengolahan data yang berasal dari transaksi terkait dengan keuangan dan bertujuan untuk menghasilkan informasi akuntansi keuangan yang berguna untuk perusahaan maupun semua penggunanya dalam mengambil keputusan.

##### 2. Kualitas Laporan Keuangan

Kualitas laporan keuangan merupakan keadaan dimana suatu laporan keuangan bisa memberikan manfaat kepada para pengguna dalam pengambilan keputusan bisnisnya.

## G. Sistematika Pembahasan

Untuk memperoleh pembahasan yang jelas dan menyeluruh tentang skripsi ini, peneliti mengelompokkan laporan penelitian ini menjadi V BAB dengan perincian sebagai berikut:

### BAB I : Pendahuluan

Dalam bab I akan ditemukan konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian penelitian terdahulu, definisi operasional, dan sistematika pembahasan. Ini semua bertujuan untuk memberikan deskripsi terhadap skripsi ini. Sehingga pembaca sebelum memasuki inti pembahasan dapat memahami apa yang dimaksud dalam pembahasan berikutnya.

### BAB II: Kajian Teori

Pada bab ini difokuskan kepada kajian teori berdasarkan pada literatur yang relevan meliputi; pengertian sistem informasi akuntansi, komponen sistem informasi akuntansi, pengertian laporan keuangan, dan kualitas laporan keuangan.

### BAB III: Metode Penelitian

Berisi tentang pendekatan dan jenis penelitian, kehadiran penelitian, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, teknik pengecekan keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian.

### BAB IV: Paparan Data dan Pembahasan

Dalam bab ini akan dipaparkan data yang didapat dan pembahasan terhadap sistem informasi akuntansi dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan di BMT NU Jawa Timur Cabang Bungatan. Bab ini membahas secara umum tentang objek penelitian, sub bab pertama membahas profil lokasi penelitian,

sub bab kedua membahas tentang sistem informasi akuntansi, sub bab ketiga menjelaskan kualitas laporan keuangan di BMT NU Jawa Timur Cabang Bungatan.

#### BAB V: Penutup

Penutup berisi kesimpulan dan saran. Kesimpulan merupakan jawaban dari fokus penelitian dan bukan merupakan ikhtisar dari apa yang ditulis terdahulu. Saran merupakan rekomendasi yang dibuat berdasarkan para temuan dan analisis pada bab IV yang disajikan sesuai dengan tujuan dan kegunaan penelitian.



## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### A. Sistem Informasi Akuntansi

##### 1. Pengertian Sistem

Sistem adalah serangkaian dua atau lebih komponen yang saling terkait dan berinteraksi untuk mencapai tujuan.<sup>1</sup> Sistem merupakan seperangkat komponen yang saling terkait dengan batasan yang jelas yang bekerja sama untuk mencapai tujuan tertentu dengan menerima masukan dan menghasilkan keluaran dalam proses transformasi yang terorganisasi.<sup>2</sup>

##### 2. Pengertian Informasi

Informasi merupakan data yang telah diolah menjadi sebuah bentuk yang berarti bagi penerimanya dan bermanfaat dalam pengambilan keputusan saat ini atau saat mendatang.<sup>3</sup> Informasi merupakan sebuah komponen yang pokok dan sangat penting di dalam sebuah organisasi atau instansi karena sebuah organisasi bisa menjadi maju jika mendapatkan informasi yang akurat bahkan sebaliknya organisasi bisa berantakan jika mendapat informasi yang kurang berkualitas, maka dari itu perlu dikelola dengan benar sebuah informasi untuk kemajuan organisasi.<sup>4</sup>

---

<sup>1</sup> Marshall B. Romney, Paul John Steinbart, *Sistem Informasi Akuntansi Edisi 13* (Jakarta: Salemba Empat, 2020), 3.

<sup>2</sup> George M. Marakas, James A. O'Brien, *Pengantar Sistem Informasi Edisi 16* (Jakarta: Salemba Empat, 2020), 27.

<sup>3</sup> Helinvia Charis Noiija, dkk, "Perancangan Sistem Informasi Akuntansi untuk Analisis Pendapatan pada Orantata Celullar Menggunakan DFD dan Flowchart", *Jurnal Bisnis Manajemen (JURBISMAN)*, Vol.1, No.2, (Juni, 2023), 579.

<sup>4</sup> Rohmat Taufiq, dkk, *Sistem Informasi Manajemen; Konsep Dasar, Analisis dan Metode Pengembangan Edisi 2* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2020), 17.

### 3. Pengertian Akuntansi

Akuntansi merupakan suatu sistem informasi yang memberikan laporan kepada para pemakai informasi akuntansi atau kepada pihak-pihak yang memiliki kepentingan (*stakeholders*) terhadap hasil kinerja dan kondisi keuangan perusahaan.<sup>5</sup> Akuntansi merupakan proses identifikasi, mengumpulkan, dan menyimpan data serta proses pengembangan, pengukuran, dan komunikasi informasi.<sup>6</sup>

### 4. Pengertian Sistem Informasi

Sistem informasi merupakan sistem informasi yang dapat dimaknai sebagai suatu sistem yang dibuat oleh manusia yang terdiri dari komponen-komponen dalam organisasi untuk mencapai suatu tujuan, yaitu untuk menyajikan informasi.<sup>7</sup> Sistem informasi merupakan kombinasi dari orang-orang, perangkat keras, perangkat lunak, jaringan komunikasi, sumber daya data, dan kebijakan serta prosedur dalam menyimpan, mendapatkan kembali, mengubah dan menyebarkan informasi dalam suatu organisasi.<sup>8</sup>

### 5. Pengertian Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi adalah suatu kerangka kerja yang terintegrasi pada suatu entitas yang melibatkan sumber daya untuk menginformasikan data ekonomi ke dalam bentuk informasi keuangan yang digunakan untuk membentuk operasi dan aktivitas dalam lembaga, serta

---

<sup>5</sup> Hery, *Akuntansi Dasar 1 & 2* (Jakarta: PT Grasindo, 2016), 6.

<sup>6</sup> Marshal B Romney, dkk, *Sistem Informasi Akuntansi Edisi 13*, 11.

<sup>7</sup> Suryantara, I Gusti Ngurah, *Merancang Aplikasi Akuntansi dengan VB.NET. dengan pendekatan procedural dan berorientasi objek*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2014), 14.

<sup>8</sup> George M. Marakas, James A. O'Brien, *Pengantar Sistem Informasi Edisi 16*, 6.

menyediakan informasi tentang entitas tersebut.<sup>9</sup> Sistem Informasi Akuntansi (SIA) merupakan sistem yang sangat penting dalam suatu organisasi karena bertanggung jawab untuk mengumpulkan dan mengolah data transaksi menjadi informasi akuntansi yang berguna bagi pemakai internal dan eksternal.<sup>10</sup> Sistem informasi merupakan kumpulan dari sub-sub sistem yang saling terintegrasi dan berkolaborasi untuk menyelesaikan masalah tertentu dengan cara mengolah data dengan komputer sehingga memiliki nilai tambah dan bermanfaat bagi pengguna.<sup>11</sup>

#### a. Komponen Sistem Informasi Akuntansi

Sistem Informasi Akuntansi terdiri dari enam komponen, yaitu sebagai berikut:<sup>12</sup>

- 1) *User* yang menggunakan sistem.
- 2) Prosedur dan intruksi yang digunakan untuk mengumpulkan, memproses dan menyimpan data.
- 3) Data mengenai organisasi dan aktivitas bisnisnya.
- 4) *Software* yang digunakan untuk memproses data.
- 5) Infrastruktur teknologi informasi, yang terdiri dari komputer, *peripheral device* dan perangkat jaringan.
- 6) Pengendalian internal untuk menjaga keamanan data SIA.

---

<sup>9</sup> Denny Erica, *Sistem Informasi Akuntansi Teori dan Desain* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2019), 4-5.

<sup>10</sup> Widy Hastusy HS, dkk, "Penerapan Sistem Informasi Akuntansi", *Jurnal Ekonomi dan Manajemen Teknologi (EMT)*, Vol. 7, No.2 (Februari, 2023), 318.

<sup>11</sup> Rohmat Taufiq, *Sistem Informasi Manajemen Konsep Dasar, Analisis dan Metode Pengembangan Edisi 2*, 23.

<sup>12</sup> Veti Apriana, dkk, *Sistem Informasi Akuntansi* (Jakarta: GRAHA ILMU, 2019), 18.

b. Tujuan Sistem Informasi Akuntansi

Tujuan diselenggarakannya sistem informasi akuntansi adalah sebagai berikut.<sup>13</sup>

- 1) Mengumpulkan dan menyimpan data tentang aktivitas dan kegiatan keuangan perusahaan.
- 2) Memproses data menjadi informasi yang dapat digunakan dalam proses pengambilan keputusan perusahaan.
- 3) Melakukan pengendalian terhadap seluruh aspek perusahaan.

Fungsi sistem informasi akuntansi yaitu mengumpulkan dan menyimpan data berupa beberapa transaksi yang terjadi pada suatu kegiatan kemudian memproses data tersebut menjadi informasi yang dapat digunakan dalam proses pengambilan keputusan.<sup>14</sup>

c. Pengguna Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi adalah kumpulan sumber daya seperti manusia dan peralatan yang diatur untuk mengubah data menjadi informasi. Sistem informasi akuntansi merupakan sistem yang paling penting di sebuah organisasi dan mengubah cara memproses, menangkap, menyimpan dan mendistribusikan informasi. Setiap organisasi perlu mempertimbangkan baik dari segi sistem ataupun manusia sebagai faktor yang terkait ketika

---

<sup>13</sup> Anna Marina, dkk, *Sistem Informasi Akuntansi* (Surabaya: UMSurabaya Publishing, 2017), 33.

<sup>14</sup> Cyntia Ayu Sukmaningati, Ety Dwi Susanti, Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi dalam Meningkatkan Efektivitas Laporan Keuangan Perusahaan (Studi Kasus Lagoon Avenue Mall Sungkono)", *Economic and Business Management International Journal*, Vol.6, No.1 (Januari, 2024), 2.

mengatur sistem informasi akuntansi. Sistem informasi akuntansi pada dasarnya meliputi beberapa siklus proses transaksi yaitu sebagai berikut.<sup>15</sup>

- 1) Siklus pendapatan (*revenue cycle*), di mana barang dan jasa dijual untuk mendapatkan uang tunai atau janji untuk menerima uang tunai di masa depan.
- 2) Siklus pengeluaran (*expenditure cycle*), di mana perusahaan membeli persediaan untuk dijual kembali atau bahan baku untuk digunakan dalam memproduksi barang sebagai pertukaran uang tunai dan janji untuk membayar uang tunai di masa depan.
- 3) Siklus produksi atau konversi (*production or conversion cycle*). Di mana bahan baku ditransformasikan menjadi barang jadi.
- 4) Siklus sumber daya manusia atau penggajian (*human resources/ payroll cycle*), di mana karyawan dipekerjakan, dilatih, diberi kompensasi, dievaluasi, dipromosikan dan diberhentikan.
- 5) Siklus pembiayaan (*financing cycle*), di mana perusahaan menjual sahamnya kepada investor dan meminjamkan uang, kemudian investor akan dibayar dengan deviden dan bunga yang dibayar atas pinjamannya tersebut.

Informasi yang paling penting dari seluruh informasi yang dibutuhkan oleh perusahaan dalam aktivitas bisnis dan manajemen perusahaan adalah informasi akuntansi. Sebagaimana Allah SWT. telah

---

<sup>15</sup> Marshall B. Romney, Paul John Steinbert, *Sistem Informasi Akuntansi*, (Jakarta: Salemba Empat, 2014), 7.

menganjurkan kepada hamba-Nya untuk melakukan pencatatan atas segala transaksi yang dilakukan, hal itu disebutkan dalam firman Allah SWT. surah al-Baqarah ayat 282:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا تَدَايَيْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ  
وَلْيَكْتُب بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ وَلَا يَأْب كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ وَلْيَمْلِلِ  
الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ وَلَا يَبْخَسْ مِنْهُ شَيْئًا فَإِنْ كَانَ  
الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ سَفِيهًا أَوْ ضَعِيفًا أَوْ لَا يَسْتَطِيعُ أَنْ يَمِلَّ هُوَ  
فَلْيَمْلِكْ وَلِيَّهُ بِالْعَدْلِ وَاسْتَشْهِدُوا شَهِدَيْنِ مِنْ رِجَالِكُمْ فَإِنْ لَمْ  
يَكُونَا رَجُلَيْنِ فَرَجُلٌ وَامْرَأَتَانِ مِمَّن تَرْضَوْنَ مِنَ الشُّهَدَاءِ أَنْ  
تَضِلَّ إِحْدَاهُمَا فَتُذَكَّرَ إِحْدَاهُمَا الْأُخْرَىٰ وَلَا يَأْبُ الشُّهَدَاءُ إِذَا مَا  
دُعُوا وَلَا تَسْأَمُوا أَنْ تَكْتُبُوهُ صَغِيرًا أَوْ كَبِيرًا إِلَىٰ أَجَلِهِ ذَلِكُمْ  
أَقْسَطُ عِنْدَ اللَّهِ وَأَقْوَمُ لِلشَّهَادَةِ وَأَدْنَىٰ أَلَّا تَرْتَابُوا إِلَّا أَنْ تَكُونَ  
تِجَارَةً حَاضِرَةً تُدِيرُونَهَا بَيْنَكُمْ فَلَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَلَّا تَكْتُبُوهَا  
وَاسْتَشْهِدُوا إِذَا تَبَايَعْتُمْ وَلَا يُضَارَّ كَاتِبٌ وَلَا شَهِيدٌ وَإِنْ تَفَعَّلُوا  
فَأِنَّهُ فُسُوقٌ بِكُمْ وَتَّقُوا اللَّهَ وَيُعَلِّمُكُمُ اللَّهُ وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermu’amalah tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. Dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar. Dan janganlah penulis enggan menuliskannya sebagaimana Allah telah mengajarkannya, maka hendaklah

*ia menulis, dan hendaklah orang yang berutang itu mengimlakan (apa yang akan ditulis itu), dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuhannya, dan janganlah ia mengurangi sedikit pun daripada utangnya. Jika yang berutang itu orang yang lemah akalnya atau lemah (keadaannya) atau dia sendiri tidak mampu mengimlakan, maka hendaklah walinya mengimlakan dengan jujur. Dari persaksianlah dengan dua orang saksi dari orang-orang lelaki, maka (boleh) seorang lelaki dan dua orang perempuan dari saksi-saksi yang kamu ridai, supaya jika seorang lupa maka seorang lagi mengingatkannya. Janganlah saksi-saksi itu enggan (memberikan keterangan) apabila mereka dipanggil, dan janganlah kamu jemu menulis utang itu, baik kecil maupun besar sampai batas waktu membayarnya. Yang demikian itu, lebih adil di sisi Allah dan lebih dapat menguatkan persaksian dan lebih dekat kepada tidak (menimbulkan) keraguanmu, (tulislah muamalahmu itu), kecuali jika muamalah itu perdagangan tunai yang kamu jalankan di antara kamu, maka tak ada dosa bagi kamu, (jika) kamu tidak menulisnya. Dan persaksikanlah apabila kamu berjual beli; dan janganlah penulis dan saksi saling sulit-menyulitka. Jika kamu lakukan (yang demikian), maka sesungguhnya hal itu adalah suatu kefasikan pada dirimu. Dan bertakwalah kepada Allah; Allah mengajarmu; dan Allah Maha Mengetahui segala sesuatu.”<sup>16</sup> (Q.S. al-Baqarah ayat 282).*

Ayat di atas menunjukkan bahwa kewajiban bagi umat Islam yang beriman untuk selalu mencatat setiap transaksi yang dilakukan dan yang belum tuntas. Dalam ayat ini diperintahkan untuk menjaga kebenaran dan keadilan, maksudnya perintah ini ditekankan pada kepentingan pertanggungjawaban agar pihak-pihak yang terlibat dalam transaksi itu tidak dirugikan, sehingga tidak menimbulkan konflik.

## **B. Kualitas Laporan Keuangan**

Laporan keuangan merupakan daftar-daftar (*forms*) yang disusun berdasarkan kaidah-kaidah tertentu dengan tujuan untuk memberikan informasi

---

<sup>16</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan* (Bandung: Hilal, 2010).

keuangan yang berguna untuk pengambilan keputusan ekonomis.<sup>17</sup> Laporan keuangan biasanya berisi tentang informasi yang bersifat keuangan, aktiva, kewajiban, modal, kewajiban dan beban. Laporan ini biasanya dibuat pada akhir periode berjalan. Laporan keuangan ini pada dasarnya melaporkan tentang kegiatan-kegiatan perusahaan: kegiatan investasi, kegiatan pendanaan, dan kegiatan operasional, sekaligus mengevaluasi keberhasilan strategi perusahaan untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai.

Tujuan umum laporan keuangan adalah memudahkan investor dan kreditor serta pengguna lain untuk memahami informasi keuangan yang disajikan.<sup>18</sup> Sedangkan tujuan khusus laporan keuangan adalah menyajikan secara wajar dan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum mengenai posisi keuangan, hasil usaha dan perubahan lain dalam posisi keuangan.<sup>19</sup> Menurut Ikatan Akuntansi Indonesia dalam Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1 ayat 10 tahun 2015, menjelaskan bahwa “Tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas suatu entitas yang berguna bagi sejumlah besar pengguna laporan keuangan dalam membuat keputusan ekonomi”<sup>20</sup>

---

<sup>17</sup> A. Syafi'i Syukur, *Intermediate Accounting* (Jakarta: AV Publisher, 2015), 22.

<sup>18</sup> Mia Lasmi Wardiyah, *Analisis Laporan Keuangan* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2017), 8.

<sup>19</sup> Hery, *Akuntansi Dasar 1 & 2*, 19.

<sup>20</sup> Ciko Arfismanda, dkk. “The Effect of Accounting Information System and Internal Control System on the Quality of Financial Reports at PT Semen Baturaja (Persero) Tbk”, *International Journal of Community Service & Engagement*, Vol. 2, No.3 (Agustus, 2021), 51.

## 1. Jenis-jenis Laporan Keuangan

PSAK No.1 tentang penyajian laporan keuangan menyatakan bahwa laporan keuangan lengkap terdiri dari komponen-komponen sebagai berikut:<sup>21</sup>

### a. Neraca

Pada laporan neraca di dalamnya terdapat beberapa informasi mengenai akun-akun aktiva, serta hal-hal yang menjadi kewajiban.

### b. Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi merupakan laporan yang menunjukkan hasil usaha dan biaya-biaya selama satu periode tertentu.

### c. Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan perubahan modal adalah laporan yang menunjukkan sebab-sebab perubahan ekuitas dari jumlah pada awal periode menjadi jumlah ekuitas pada akhir periode.

### d. Laporan Arus Kas

Laporan arus kas adalah laporan yang menunjukkan arus kas masuk dan keluar yang dibedakan menjadi arus kas operasi, arus kas investasi dan arus kas pendanaan.

### e. Catatan atas Laporan Keuangan

Catatan atas laporan keuangan mengacu pada informasi tambahan yang membantu menjelaskan bagaimana perusahaan sampai pada angka laporan keuangannya.

---

<sup>21</sup> Zaki Baridwan, *Intermediate Accounting Edisi 8* (Yogyakarta: BPFE, 2015), 18.

## 2. Kualitas Laporan Keuangan

Kualitas laporan keuangan sebuah perusahaan biasanya tergantung dari seberapa besar informasi yang disajikan oleh perusahaan itu bisa bermanfaat bagi seluruh penggunanya serta bagaimana cara penyusunan laporan keuangan apakah sudah sesuai dengan kerangka konseptual dan prinsip dasar sesuai tujuan akuntansi.

Kualitas laporan keuangan dikatakan baik apabila informasi yang disajikan dalam laporan tersebut dapat dipahami, dan memenuhi kebutuhan pemakainya yang menyesatkan, kesalahan material serta dapat diandalkan, sehingga laporan keuangan tersebut dapat dibandingkan dengan periode sebelumnya.

Informasi kuantitatif yang bersifat keuangan memiliki nilai guna untuk pengambilan keputusan apabila memenuhi kriteria kualitas informasi yang baik, dan disebut dengan karakteristik kualitatif laporan keuangan. Menurut Ikatan Akuntansi Indonesia, ada empat karakteristik kualitatif pokok dalam laporan keuangan, yaitu:<sup>22</sup>

### a. Dapat Dipahami

Informasi yang terdapat dalam laporan keuangan harus mudah dipahami oleh pengguna. Untuk maksud ini pemakai harus memiliki pengetahuan yang memadai tentang aktivitas ekonomi, bisnis, akuntansi dan kemauan untuk mempelajari informasi dengan ketekunan yang wajar.

---

<sup>22</sup> Mia Lasmi Wardiyah, *Analisis Laporan Keuangan*, 14.

b. Relevan

Informasi dapat dikatakan memiliki kualitas relevan jika dapat mempengaruhi keputusan ekonomi pemakai dengan membantu mereka mengevaluasi peristiwa masa lalu, masa kini, atau masa depan, menegaskan atau mengoreksi hasil evaluasi mereka pada masa lalu.

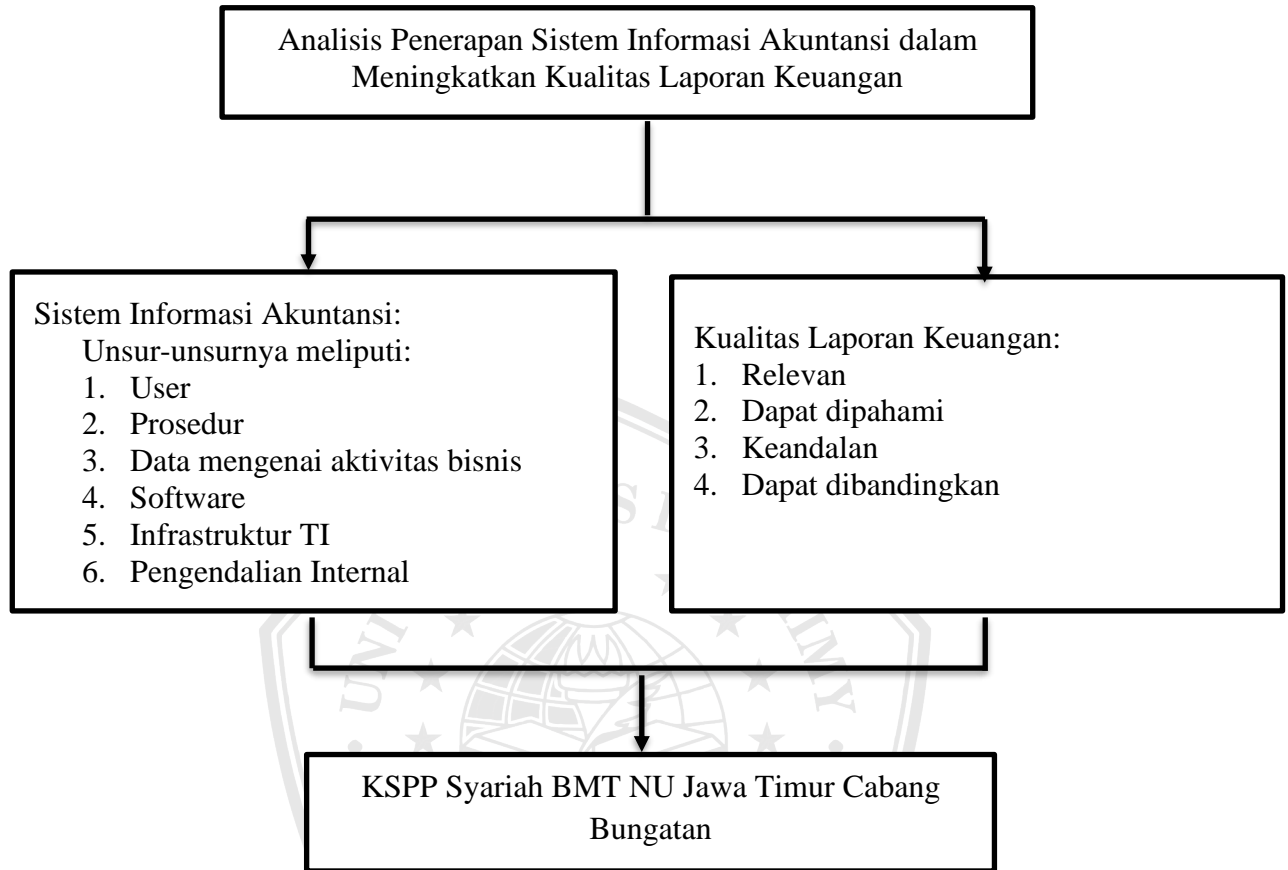
c. Keandalan

Informasi dikatakan berkualitas andal jika bebas dari pengertian yang menyesatkan, kesalahan material, dan dapat diandalkan pemakaiannya sebagai penyajian yang tulus atau jujur dari yang semestinya disajikan atau secara wajar diharapkan dapat disajikan.

d. Dapat Dibandingkan

Laporan keuangan dalam perusahaan harus memiliki sifat yang dapat diperbandingkan agar lebih bermanfaat. Perbandingan dapat dilakukan antarperiode untuk mengetahui kecenderungan posisi dan kinerja keuangan perusahaan dan perbandingan antarperusahaan sejenis untuk mengevaluasi posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan secara relatif.

**C. Kerangka Konseptual**



Sumber: *Data diolah 2024*

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Pencarian ilmiah merupakan suatu kegiatan untuk menemukan pengetahuan dengan menggunakan metode-metode yang diorganisasikan secara sistematis dalam mengumpulkan, menganalisis dan menginterpretasikan data.<sup>1</sup>

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif berupa peneliti lapangan. Penelitian kualitatif ini juga dapat dimaknai sebagai rangkaian kegiatan penelitian yang mengembangkan pola pikir induktif dalam menarik suatu kesimpulan dari suatu fenomena tertentu. Pola pikir induktif ini adalah cara berfikir dalam menarik kesimpulan dari sesuatu yang bersifat khusus kepada yang sifatnya umum. Dengan melakukan penelitian kualitatif ini, peneliti dapat mengetahui dan memahami keadaan yang terjadi di tempat tersebut. Oleh karena itu peneliti akan melakukan penelitian pada objek penelitian dengan mengambil data dari hasil penelitian baik berupa data primer maupun data sekunder yang diperlukan dan juga berdasarkan kondisi nyata yang terjadi di lokasi penelitian.

---

<sup>1</sup> Endang Widi Winarti, *Teori dan Praktik Pelatihan Kuantitatif, Kualitatif, PTK, R&D* (Jakarta: Bumi Aksara, 2018), 4.

## B. Kehadiran Peneliti

Seorang peneliti yang melakukan sebuah penelitian harus hadir ketika proses penelitian tersebut, juga harus tersusun secara sistematis sesuai dengan jadwal penelitian yang akan dilakukan.

## C. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil lokasi penelitian di KSPP Syariah BMT NU Jawa Timur Cabang Bungatan Situbondo beralamat di Jl. Raya Pasir Putih (sebelah barat pertigaan) Desa Bungatan Kecamatan Bungatan Kabupaten Situbondo. Kode Pos 68358. Telp. 082322992551.

## D. Sumber Data

Menurut pendapat Lofland, sumber data utama penelitian kualitatif adalah tampilan yang berupa kata-kata dan tindakan.<sup>2</sup> Selengkapnya adalah data tambahan seperti dokumen, sumber data tertulis, foto dan statistik. Menurut Spradley untuk memperoleh data yang akurat dalam penelitian kualitatif ialah terdiri dari 3 komponen, yaitu:<sup>3</sup>

1. *Place* atau tempat suatu interaksi sosial berlangsung.
2. *Actor* atau pelaku dalam interaksi sosial.
3. *Activity* atau kegiatan yang dilakukan aktor dalam situasi sosial yang sedang berlangsung.

---

<sup>2</sup> Lexy J. Meleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016), 157.

<sup>3</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 137.

Adapun jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder, yaitu:

#### 1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh dari sumber pertama di lokasi atau objek penelitian dalam bentuk verbal atau kata-kata yang diucapkan secara lisan, gerak-gerik atau perilaku yang dilakukan oleh subjek yang dapat dipercaya. Sumber data primer dalam pembahasan ini adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpulan data.<sup>4</sup> Data primer yang digunakan pada penelitian ini diperoleh melalui wawancara. Wawancara dilakukan kepada kepala cabang, bagian keuangan dan admin, dan teller di BMT NU Jawa Timur Cabang Bungatan.

#### 2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data kedua setelah sumber data primer. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari laporan-laporan atau data yang dapat dilihat dari responden serta diperoleh dari literatur seperti dokumen, buku referensi, artikel, internet, jurnal dan lain sebagainya yang berkaitan dengan sistem informasi akuntansi dan kualitas laporan keuangan.

### E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.<sup>5</sup> Dalam

---

<sup>4</sup> Nawawi, *Pendekatan dan Metode Penelitian Fiqh dan Ekonomi Syari'ah* (Surabaya: Pustaka Radja, 2018), 147.

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018), 224.

penelitian ini, teknik yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitian yaitu:

1. Observasi

Observasi adalah cara pengumpulan data melalui proses pencatatan perilaku subjek, objek atau kejadian yang sistematis tanpa adanya pertanyaan atau komunikasi dengan individu-individu yang diteliti.<sup>6</sup> Adapun tujuan data observasi adalah untuk mendeskripsikan latar yang diobservasi kegiatan-kegiatan yang terjadi di latar itu, orang-orang yang berpartisipasi dalam kegiatan-kegiatan dan partisipasi mereka dalam orang-orangnya.<sup>7</sup> Observasi pada penelitian ini, peneliti mengamati secara langsung kantor BMT NU Jawa Timur Cabang Bungatan dan mencatat tentang bagaimana BMT NU mengaplikasikan sistem informasi akuntansi dan tentang bagaimana BMT NU meningkatkan kualitas laporan keuangan.

2. Wawancara (*interview*)

Wawancara adalah proses tanya-jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dalam mana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan.<sup>8</sup> Wawancara pada penelitian ini dilakukan dengan mengajukan pertanyaan secara langsung kepada pihak-pihak yang terlibat dalam aktivitas penyusunan laporan keuangan. Peneliti melakukan wawancara kepada kepala

---

<sup>6</sup> Anwar Sanusi, *Metode Penelitian Bisnis* (Jakarta Selatan: Salemba Empat, 2019), 111.

<sup>7</sup> Rulam Ahmadi, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), 12.

<sup>8</sup> Cholid Narbuko, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2018), 83.

cabang, bagian keuangan dan admin, dan teller di KSPP Syariah BMT NU Jawa Timur Cabang Bungatan.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah ditunjukkan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter, data yang relevan penelitian.<sup>9</sup> Dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mempelajari dan meneliti dokumen yang berkaitan dengan sistem informasi akuntansi dan kualitas laporan keuangan. Dokumen yang diperoleh oleh peneliti di BMT NU berupa tampilan sistem IBMT NU, neraca, laporan laba/rugi.

### F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.<sup>10</sup> Tahapan yang harus dilakukan oleh peneliti dalam menganalisa data yaitu:

#### 1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Data yang diperoleh di lapangan dicatat secara teliti dan dirinci. Untuk menghindari penumpukan data, maka dilakukan reduksi data, yaitu dengan merangkum, memilih hal pokok, memfokuskan pada hal penting, mencari tema dan polanya serta membuang yang tidak perlu sehingga memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah untuk melakukan pengumpulan data

---

<sup>9</sup> Sudaryono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Mix Method* (Depok Rajawali Press, 2019), 229.

<sup>10</sup> Amir Hamzah, *Metode Penelitian & Pengembangan (Research & Development)*, (Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi, 2019), 189.

selanjutnya. Dalam mereduksi data, difokuskan pada temuan penelitian, oleh karena itu, hal yang tidak sesuai dengan teori yang melandasi fokus penelitian justru menjadi penting untuk diperhatikan dalam melakukan reduksi data.

## 2. Penyajian Data (*Data Display*)

Pada tahapan berikutnya adalah penyajian data atau display data. Setelah data direduksi, data disajikan dalam bentuk teks naratif dan matrix untuk memudahkan pengorganisasian dan penyusunan dalam pola hubungan. Data yang tersaji dianalisis, disusun secara sistematis untuk menjelaskan dan menjawab pokok permasalahan peneliti. Melalui penyajian data, data dapat terorganisasi, tersusun dalam pola hubungan secara sistematis sehingga hasilnya akan lebih mudah dipahami.

## 3. Kesimpulan (*Conclusion*)

Langkah terakhir adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan berubah bila dikemukakan bukti-bukti yang kuat yang mendukung tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan data yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh Kembali bukti-bukti yang valid dan konsisten di lapangan, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang sah.

### **G. Teknik Pengecekan Keabsahan Data**

Pengecekan keabsahan data dilakukan agar hasil menjadi valid dan dapat dipertanggungjawabkan serta dipercaya oleh semua pihak. Salah satu metode yang digunakan untuk menguji keabsahan data yaitu dengan menggunakan metode triangulasi, yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu

yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai perbandingan terhadap data yang diteliti. Penelitian ini menggunakan dua triangulasi yaitu:

1. Triangulasi sumber dilakukan dengan cara mengecek data yang didapat dari beberapa metode dan sumber. Selain melakukan wawancara dan observasi peneliti dapat digunakan observasi terlibat, dokumentasi tertulis, arsip catatan ataupun gambar peneliti akan melakukan penelitian tentang Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi dalam Meningkatkan Kualitas Laporan Keuangan di KSPB Syariah BMT NU Jawa Timur Cabang Bungatan.
2. Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu di cek dengan observasi, dokumentasi, atau kuesioner.<sup>11</sup>

#### **H. Tahap-tahap Penelitian**

Kegiatan penelitian yang dilakukan oleh seorang peneliti terdiri atas tiga tahapan. Adapun tiga tahapan yang dimaksud yaitu rencana penelitian, pelaksanaan penelitian, dan pelaksanaan laporan penelitian.

##### **1. Rencana Penelitian**

Sebelum melaksanakan penelitian harus disusun terlebih dahulu suatu rencana penelitian. Langkah awal dalam membuat rencana penelitian adalah dengan mengadakan penyelidikan dan evaluasi terhadap penelitian yang sudah

---

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018), 274.

dikerjakan dan diketahui dalam memecahkan masalah. Adapun langkah-langkah dalam pembuatan rencana penelitian sebagai berikut:

- a. Memilih masalah
  - b. Studi pendahuluan
  - c. Merumuskan masalah
  - d. Merumuskan anggapan dasar
  - e. Memilih pendekatan
2. Pelaksanaan Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian harus mengikuti tahapan-tahapan yang sesuai agar bisa memperoleh hasil yang memuaskan karena masing-masing tahapan tersebut mempunyai hubungan yang sangat erat dan saling melengkapi terhadap hasil penelitian yang dilakukan.<sup>12</sup> Dalam tahapan ini terbagi menjadi tiga bagian, yaitu:

- a. Memahami latar penelitian dan persiapan diri. Dalam hal ini, peneliti perlu memahami latar penelitian terlebih dahulu. Selain itu, ia perlu mempersiapkan dirinya, baik secara fisik maupun secara mental di samping ia harus mengingat persoalan etika. Adapun dalam tahap pertama ini terbagi menjadi empat bagian, yakni pembatasan latar dan peneliti, penampilan, pengenalan hubungan peneliti di lapangan, serta jumlah waktu studi.
- b. Memasuki lapangan. Ketika memasuki lapangan, peneliti perlu membina hubungan yang baik antara peneliti dan subjek yang sudah melebur seakan-

---

<sup>12</sup> Lexy J. Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), 18.

akan tidak ada lagi dinding pemisah di antara keduanya. Dengan demikian, subjek dengan sukarela dapat menjawab pertanyaan atau memberikan informasi yang diperlukan oleh peneliti. Dalam tahap kedua ini dibagi menjadi tiga tahapan lagi, yaitu keakraban hubungan, mempelajari bahasa, dan peranan peneliti.

- c. Berperan serta sambil mengumpulkan data. Dalam tahapan ini, peneliti hendaknya memperhitungkan keterbatasan waktu, tenaga, dan mungkin biaya sehingga ia tidak sampai terpancing untuk terus mengikuti arus kegiatan masyarakat atau orang pada latar penelitian. Dengan demikian, peneliti bisa berbaur sekaligus mengumpulkan data yang dibutuhkan.

### 3. Pelaksanaan Laporan Penelitian

Laporan merupakan langkah yang sangat penting karena dengan laporan itu syarat keterbukaan ilmu pengetahuan dan penelitian dapat dipenuhi. Melalui laporan itu ilmuan lain dapat memahami, menilai, bila perlu menguji kembali hasil-hasil penelitian itu. Dengan demikian pemecahan masalahnya mengalami pematapan dan kemajuan.

## BAB IV

### PAPARAN DATA / PEMBAHASAN

#### A. Paparan Data

Pada pembahasan ini peneliti akan memaparkan berbagai penemuan data yang diperoleh dari hasil penelitian dan observasi di lapangan berdasarkan rumusan masalah yang telah dijelaskan pada bab satu yang berkaitan dengan penerapan sistem informasi akuntansi dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan.

##### 1. Gambaran Umum Objek Penelitian

- a. Sejarah Singkat KSPP Syariah BMT NU Jawa Timur Cabang Bungatan Situbondo

KSPP Syariah BMT NU Jawa Timur Cabang Bungatan lahir dari sebuah keprihatinan atas kondisi masyarakat Situbondo pada umumnya dan masyarakat Kecamatan Bungatan pada khususnya di mana singkat kesejahteraan masyarakat yang tidak stabil padahal masyarakat masyarakat Bungatan memiliki etos kerja yang cukup tinggi. Melihat kenyataan yang timpang, pengurus MWC NU Bungatan merasa prihatin sehingga merasa perlu untuk membantu memikirkan ekonomi masyarakat. Pada tanggal 12 Januari 2015 akhirnya pengurus MWC NU Bungatan menyelenggarakan musyawarah untuk merancang program penguatan ekonomi masyarakat. Berbagai ide yang muncul dalam musyawarah masih banyak menimbulkan permasalahan-permasalahan lain, sehingga seringkali setiap pertemuan tidak dapat merumuskan kesimpulan yang kongkrit mengenai langkah-langkah yang akan dilakukan untuk membantu ekonomi masyarakat. Faktor utama yang membuat pembahasan cukup alot adalah kenyataan kemampuan

MWC NU Bungatan dalam segi finansial sehingga banyak ide yang terbuang karena MWC NU Bungatan masih tidak memiliki kemampuan modal finansial.

*“Tidak ada niat baik yang sia-sia”*, seolah-olah Allah SWT memberi jalan atas kebuntuan MWC NU Bungatan dalam memikirkan ekonomi masyarakat. Tiba-tiba MWC NU Bungatan mendapat tawaran kerja sama dari pengurus Direksi KSPP Syariah BMT NU Jawa Timur untuk membuka kantor cabang di kecamatan Bungatan. Akhirnya seluruh pengurus MWC NU Bungatan langsung sepakat untuk menindak lanjuti tawaran tersebut dan segera melakukan kunjungan ke kecamatan Gapura kabupaten Sumenep yaitu kantor pusat KSPP Syariah BMT NU Jawa Timur, dalam kunjungan ini MWC NU Bungatan yang diwakili oleh Mahrus (Bletok), Sugianto (Bungatan), Darwis Qodir (Selowogo), Abdul Lasir (Patemon), H. Mahrus Shaleh (Selowogo), dan H. Piu (Selowogo).

Setelah terjadi kesepakatan untuk mengikat kerjasama antara MWC NU Bungatan dan pengurus Direksi KSPP Syariah BMT NU Jawa Timur. Ada kendala yang melintang, yaitu tidak ada persetujuan dari Pengurus Cabang NU Situbondo untuk mendirikan lembaga keuangan Baitul Maal wa Tamwil (BMT) di bawah naungan MWC NU Bungatan. Keberatan PCNU Situbondo bukan tanpa alasan, salah satu alasan mendasar bagi mereka karena trauma masa lalu yang seringkali dibentuk lembaga keuangan, ujung-ujungnya uang masyarakat disalah gunakan. Kadung niat telah bulat, komitmen telah tertanam kuat, MWC NU Bungatan tetap

bersikokoh untuk tetap mendirikan kantor cabang KSPP Syariah BMT NU Jawa Timur, sebab kenyataan dalam kerjasama dengan pengurus direksi KSPP Syariah BMT NU Jawa Timur tidak dibutuhkan persyaratan untuk mendapat persetujuan dari PC NU Situbondo. Akhirnya kerjasama terus berlanjut, langkah ini telah disepakati dan dikaji secara mendalam oleh pengurus MWC NU Bungatan yang telah bermusyawarah dengan tokoh-tokoh masyarakat setempat. Tentunya dengan mempertimbangkan segala kemungkinan dan resiko yang akan terjadi. Setelah menempuh berbagai agenda kegiatan dari mencari lokasi, survei tingkat potensi masyarakat, pembangunan kantor, seleksi pengelola, proses perijinan Dinas Koperasi dan Diklat Pengelola akhirnya pada tanggal 16 Mei 2016 KSPP Syariah BMT NU Jawa Timur Cabang Bungatan diresmikan untuk menjadi lembaga syariah dan mulai melayani untuk mengelola keuangan masyarakat Bungatan pada khususnya dan masyarakat Situbondo pada umumnya.

KSPP Syariah BMT NU Jawa Timur Cabang Bungatan Situbondo adalah cabang dari BMT NU Jawa Timur yang berpusat di Kecamatan Gapura Kabupaten Sumenep. KSPP Syariah BMT NU Jawa Timur Cabang Bungatan merupakan lembaga keuangan mikro syariah yang bergerak di bidang usaha simpan pinjam bagi anggotanya. Sesuai dengan prinsipnya, KSPP Syariah BMT NU Jawa Timur Cabang Bungatan merupakan lembaga keuangan yang mengelola dana yang bersifat nirlaba (sosial) dan berorientasi keagamaan yang kegiatannya menampung harta masyarakat dari berbagai sumber termasuk zakat, infaq, dan shadaqah serta menyalurkannya untuk

tujuan memajukan kemaslahatan umat dan bangsa dalam arti seluas-luasnya.

- b. Letak Geografis KSPP Syariah BMT NU Jawa Timur Cabang Bungatan Situbondo

KSPP Syariah BMT NU Jawa Timur Cabang Bungatan Situbondo beralamat di Jl. Raya Pasir Putih Desa Bungatan Kecamatan Bungatan Kabupaten Situbondo.

- c. Visi dan Misi KSPP Syariah BMT NU Jawa Timur Cabang Bungatan Situbondo

Adapun visi KSPP Syariah BMT NU Jawa Timur Cabang Bungatan adalah menjadi BMT NU yang Amanah, mandiri, berkah dan bermanfaat sehingga unggul dalam layanan maupun kinerja secara berkelanjutan menuju Tahun 2028 dengan 128 kantor cabang dan aset 1,8 Triliun untuk kemandirian dan kesejahteraan anggota dan umat.<sup>1</sup>

Adapun misi KSPP Syariah BMT NU Jawa Timur Cabang Bungatan antara lain:

- 1) Mewujudkan pertumbuhan yang bersinambungan menuju terbentuknya 128 kantor cabang dengan aset 1,8 Triliun pada tahun 2028.
- 2) Mengembangkan budaya dan lingkungan kerja yang ramah dan amanah sebagai tempat kebanggaan untuk berkarya dan berprestasi dalam mengabdikan tanpa batas dan melayani dengan ikhlas sebagai perwujudan ibadah.

---

<sup>1</sup> Dokumen BMT NU Jawa Timur Cabang Bungatan.

- 3) Menyiapkan dan mengembangkan SDI yang amanah dan profesional dengan memiliki integritas dan loyalitas.
  - 4) Memperkuat keunggulan pelayanan, kinerja dan kemandirian likuiditas yang berkelanjutan sesuai manajemen berbasis kehati-hatian.
  - 5) Memperkuat kepedulian anggota serta sinergi ekonomi antar anggota dan umat.
  - 6) Menerapkan dan mengembangkan nilai-nilai syariah sesuai Ahlussunnah wal jama'ah an-nahdliyah secara murni dan konsekuen sehingga menjadi acuan tata kelola usaha yang amanah dan berkah.
  - 7) Mengoptimalkan penghimpunan dan penyaluran infaq, shodaqoh dan waqaf.
  - 8) Memberikan keuntungan dan manfaat yang optimal kepada anggota dan umat dengan berbasis dana Tamwil dan Maal.
  - 9) Meningkatkan kepedulian dan tanggung jawab kepada anggota, umat dan lingkungan sesuai jati diri Nahdlatul Ulama.
- d. Peranan KSPS Syariah BMT NU Jawa Timur Cabang Bungatan Situbondo
- 1) Menjauhkan masyarakat dari praktek ekonomi non syariah.  
Aktif melakukan sosialisasi di tengah masyarakat tentang arti penting sistem ekonomi islam. Hal ini bisa dilakukan dengan pelatihan mengenai cara-cara berinteraksi yang islami, dilarang curang dalam menimbang, jujur terhadap konsumen dan sebagainya.

- 2) Melakukan pembinaan dan pendanaan usaha kecil.

BMT harus bersikap aktif menjalani fungsi sebagai lembaga keuangan mikro, misalnya dengan jalan pendampingan, pembinaan, penyuluhan, dan pengawasan terhadap usaha-usaha nasabah dan masyarakat umum.

- 3) Melepaskan ketergantungan rentenir.

Masyarakat yang masih tergantung rentenir maupun memenuhi keinginan masyarakat dalam memenuhi dana dengan segera. Maka BMT harus mampu melayani masyarakat lebih baik, misalnya selalu tersedia dana setiap saat, birokrasi yang sederhana, dan lain sebagainya.

- 4) Menjadi keadilan ekonomi masyarakat dengan distribusi yang merata.

Fungsi BMT langsung berhadapan dengan masyarakat yang merata kompleks dituntut untuk melakukan evaluasi dalam rangka pemetaan skala prioritas yang harus diperhatikan, misalnya dalam nasabah pembiayaan, BMT harus memperhatikan kelayakan nasabah dalam hal golongan nasabah dan jenis pembiayaan.

- e. Struktur KSPB Syariah BMT NU Jawa Timur Cabang Bungatan Situbondo

Suatu lembaga atau organisasi yang bergerak di bidang apa saja pasti terdapat struktur organisasi. Struktur organisasi dapat dikatakan sebagai susunan kepengurusan. Susunan kepengurusan dibentuk untuk menjalankan sistem operasional organisasi. Kekuasaan tertinggi dalam struktur organisasi adalah ketua atau pimpinan.



Gambar 4.1

**Struktur KSPS Syariah BMT NU Jawa Timur Cabang Bungatan  
Situbondo**

Sumber: *BMT NU Jawa Timur Cabang Bungatan*

f. Tugas dan Tanggung Jawab

Berdasarkan struktur organisasi dapat dijelaskan tugas dan tanggung jawabnya masing-masing yaitu:

- 1) Kepala Cabang
  - a) Bertanggung jawab kepada: Direksi dan Pengurus Pusat
  - b) Membawahi: Bagian Keuangan, Bagian Pembiayaan, Bagian Administrasi dan Umum, Bagian Tabungan
  - c) Tugas dan tanggung Jawab
  - d) Menyusun visi, misi, dan nilai-nilai serta rencana strategis dalam bentuk Rencana Kerja dan rencana bisnis (*Business Plan*)

- e) Melakukan pengelolaan KSPP Syariah BMT NU Jawa Timur sesuai dengan wewenang dan tanggung jawabnya sesuai Anggaran Dasar, peraturan khusus yang berlaku dan prinsip-prinsip koperasi.
  - f) Melakukan kontrol secara keseluruhan dan memberikan arahan dalam upaya mengembangkan dan meningkatkan kualitas KSPP Syariah BMT NU Jawa Timur demi tercapainya target usaha.
  - g) Memberikan masukan pada pengelola mengenai strategi-strategi yang dapat dikembangkan KSPP Syariah BMT NU Jawa Timur dalam pencapaian target.
  - h) Memimpin rapat-rapat untuk membahas capaian target dan kendala-kendala yang dihadapi KSPP Syariah BMT NU Jawa Timur.
- 2) Bagian Keuangan dan Administrasi
- a) Bertanggung Jawab kepada: Kepala Cabang
  - b) Membawahi: 1. Teller
  - c) Tugas dan Tanggung Jawab
  - d) Bertanggung Jawab dan mengarsip seluruh tanda bukti transaksi untuk kebenaran pencatatan transaksi sesuai dengan prinsip akuntansi pola syari'ah yang berlaku dilingkungan kantor cabang KSPP Syariah BMT NU Jawa Timur.
  - e) Bertanggung Jawab atas Pengelolaan Keuangan kantor cabang KSPP Syariah BMT NU Jawa Timur.
  - f) Memberikan Pelayanan terbaik kepada anggota dan Penabung.

- g) Bertanggung jawab atas Administrasi yang berkaitan dengan Aplikasi Pembukaan Rekening Simpanan/ Tabungan dan pembiayaan.
  - h) Bertanggung jawab terhadap pemenuhan sarana dan logistik kantor cabang.
- 3) Bagian Tabungan
- a) Bertanggung Jawab kepada: Kepala Cabang
  - b) Tugas dan Tanggung Jawab
  - c) Bertanggung jawab atas penjemputan simpanan anggota dan Penabung.
  - d) Melakukan penjemputan setoran dan penarikan simpanan.
  - e) Memastikan tidak ada selisih antara dana yang dijemput dengan dana yang disetorkan ke teller.
  - f) Membuat laporan kegiatan kepada kepala cabang secara berkala sebagai pertanggungjawaban seluruh aktivitas bagian keuangan.
- 4) Bagian Pembiayaan, Juru Survei dan Juru Tagih
- a) Bertanggung Jawab kepada: Kepala Cabang
  - b) Membawahi: Juru Tagih dan Bina Usaha
  - c) Tugas dan Tanggung Jawab
  - d) Bertanggung Jawab atas Manajemen dan Prosedur Pembiayaan
  - e) Mengusahakan tercapainya pemasaran produk-produk pembiayaan kantor cabang KSPB Syariah BMT NU Jawa Timur dengan target yang telah ditentukan

- f) Bertanggung jawab atas Penagihan tunggakan Pembiayaan.
- g) Bertanggung jawab terhadap terlaksananya proses pembiayaan dari pengajuan hingga realisasi.
- h) Menyusun strategi sosialisasi, promosi untuk meningkatkan kemajuan produk Pembiayaan kantor cabang KSPP Syariah BMT NU Jawa Timur.

5) Teller

- a) Beratanggung jawab kepada: Bagian Keuangan
- b) Tugas dan Tanggung Jawab
- c) Memberikan pelayanan terbaik kepada anggota dan penabung.
- d) Bertanggung jawab atas pengelolaan kas kecil (*petty cash*)
- e) Menghitung keadaan keuangan atau transaksi setiap hari.
- f) Melakukan cek fisik uang tunai setiap hari.
- g) Mencatat dan menginput seluruh transaksi harian.
- h) Memastikan bahwa upload transaksi harian sudah terkirim ke server pusat.

g. Data Informan

**Tabel 4.1: Data Informan**

No.	Nama	Jabatan
1.	Khairul Fatah	Kepala Cabang BMT NU
2.	Shofwil Widad	Bagian Keuangan dan Admin
3.	Ika Sulistia Wati	Teller

Sumber: *Data diolah 2024*

## 2. Penerapan Sistem Informasi Akuntansi pada KSPP Syariah BMT NU Jawa Timur Cabang Bungatan Situbondo

Hasil penelitian yang dipaparkan pada kegiatan proses laporan keuangan di BMT NU yaitu telah menggunakan komputer. Sebelum aplikasi ini diterapkan, BMT NU Jawa Timur Cabang Bungatan menggunakan aplikasi manual yakni excel. Setelah itu, BMT NU baru menerapkan sistem IBMT NU dari tahun 2017 hingga sekarang. Sistem ini digunakan untuk memantau dan mencatat transaksi yang terjadi di BMT NU. Setiap proses transaksi keuangan di BMT, baik yang berkaitan dengan nasabah maupun non nasabah, telah menggunakan sistem informasi akuntansi yang dapat diakses terus-menerus selama 24 jam dan mudah dipahami karena berbasis internet dan *real time* (menyediakan data yang akurat dan tepat waktu). Sistem ini secara otomatis dapat mendeteksi dan mencatat setiap transaksi yang terjadi di server BMT NU. Hal ini sebagaimana penuturan dari kepala cabang BMT NU Jawa Timur Cabang Bungatan bapak Khairul Fatah, sebagai berikut:

Iya, BMT NU Jawa Timur Cabang Bungatan sudah menerapkan sistem informasi online untuk perkembangan BMT NU ke depannya. Aplikasi yang digunakan oleh BMT NU ialah sistem IBMT NU. BMT NU ini sudah lama menggunakan aplikasi ini sejak tahun 2017, dan sebelum itu sejak awal berdiri tahun 2004 sampai 2016, sebelum ada aplikasi ini kami dalam pelaporan keuangan menggunakan aplikasi manual (excel). Sistem ini digunakan untuk menyampaikan dan menyusun laporan keuangan yang terjadi setiap harinya di BMT NU. Sistem informasi ini dapat diakses secara cepat dan *real time* selama 24 jam nonstop, dan secara otomatis semua laporan telah tercatat oleh sistem ini dan langsung tersimpan di dalam server pusat.<sup>2</sup>

---

<sup>2</sup> Khairul Fatah, *Wawancara*, Bungatan, 03 Juni 2024.

Dan ini juga dijelaskan oleh bagian keuangan dan administrasi tentang manfaat adanya sistem ini:

Kami menggunakan sistem IBMT NU dalam mengolah data transaksi keuangan serta data terkait lainnya yang menjadi informasi yang akan diberikan kepada nasabah dan sebagai bahan dalam rangka perencanaan, pelaksanaan, pelaporan pertanggungjawaban ke pihak pusat dan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan.<sup>3</sup>

Dari pernyataan di atas dapat diketahui bahwa aplikasi yang digunakan untuk perkembangan BMT NU ialah sistem IBMT NU yang berguna untuk menyampaikan dan menyusun laporan keuangan, tanpa adanya aplikasi ini pegawai BMT NU akan kelimpungan dalam proses pertanggung jawaban ke pihak pusat. Penerapan sistem informasi akuntansi ini menghasilkan informasi yang relevan yang dibutuhkan oleh perusahaan dalam rangka pengambilan keputusan khususnya informasi yang akan terjadi di masa depan, selain itu sistem ini membantu aktivitas harian BMT NU.

Sistem ini berguna untuk pencatatan data nasabah, transaksi, menghitung angsuran, dan membuat laporan. Pihak yang terlibat pada sistem yang berjalan ini hanya dua orang, yaitu kepala cabang dan bagian administrasi.

Sebagaimana pernyataan dari teller yaitu sebagai berikut:

Itu gak semua tau, yang tau itu biasanya yang cuma ngerti sama arus aplikasinya ya hanya di bagian admin sama kepala cabang, lainnya itu ya, apa hanya informasi yang sesuai akunya, ya misal pembiayaan cuma bisa liat laporan-laporan gak bisa melakukan transaksi, yang bisa melakukan transaksi itu tim keuangan saja. Jadi tiap akun beda sesuai izin aksesnya yang bisa buka keseluruhan hanya kepala cabang admin yang alinnya sesuai job desknya masing-masing.<sup>4</sup>

---

<sup>3</sup> Shofwil Widad, *Wawancara*, Bungatan, 05 Juni 2024.

<sup>4</sup> Ika Sulistia Wati, *Wawancara*, Bungatan, 06 Juni 2024.

Berikut tampilan aplikasi IBMT NU yang digunakan untuk mengakses semua transaksi yang terjadi di BMT NU:



**Gambar 4.2 Sistem IBMT NU**

Sumber: *BMT NU Jawa Timur Cabang Bungatan*

Sistem IBMT NU juga memerlukan kompetensi sumber daya manusia untuk perwujudan laporan keuangan dalam rangka perwujudan integritas keuangan. Sebagaimana yang telah dijelaskan oleh bagian keuangan dan admin:

Iya, penerapan sistem informasi akuntansi di BMT NU Jawa Timur Cabang Bungatan sudah berjalan dengan baik, dan untuk menjalankan sistem ini, kami sangat membutuhkan tenaga manusia agar sistem ini bisa bekerja dengan semestinya, karena tanpa bantuan manusia semua pekerjaan di sini tidak akan selesai, tapi yang bekerja di BMT tidak harus dari lulusan akuntansi, baru yang di pusat harus dari lulusan akuntansi untuk di bagian keuangan.<sup>5</sup>

Kemampuan sumber daya manusia juga sangat dibutuhkan untuk menjalankan sistem IBMT NU, tanpa bantuan manusia sebuah sistem tidak akan berjalan dan sumber daya manusianya pun harus diberikan pelatihan serta harus mempunyai pengalaman yang cukup untuk di bagian pusat itu pun harus dari lulusan akuntansi dan di bagian cabang tidak diharuskan.

<sup>5</sup> Shofwil Widad, *Wawancara*, Bungatan, 05 Juni 2024.

Sistem ini juga mengalami kendala saat sedang diaplikasikan.

Sebagaimana penuturan dari bagian keuangan dan admin:

Iya, dalam pengoperasian sistem ini kami terkadang mengalami kendala, karena semua pembukuan atau semua laporan tidak lagi menggunakan manual. Jadi, terkadang ada saja kendala yang biasa terjadi saat proses laporan keuangan, seperti seperti; kelambatan pada komputer, saat komputer dalam masa perbaikan. Jadi untuk proses pelaporannya kami harus memproses ulang.<sup>6</sup>

### 3. Kualitas Laporan Keuangan BMT NU Jawa Timur Cabang Bungatan

Pemanfaatan aplikasi IBMT NU dapat mempermudah proses penyusunan laporan keuangan. Meskipun aplikasi ini membantu dalam memasukkan data keuangan dan secara otomatis akan langsung tersimpan dalam aplikasi komputer, ada beberapa langkah dalam memasukkan data keuangan yang perlu diselesaikan oleh bagian keuangan dan administrasi dalam proses penyusunan laporan keuangan, yaitu seperti melakukan koreksi secara manual sebelum laporan keuangan tersebut dilaporkan ke BMT NU Jawa Timur Pusat. Untuk mengetahui kemampuan aplikasi IBMT NU dalam menyajikan laporan keuangan yang berkualitas pada BMT NU, peneliti melakukan wawancara kepada kepala bagian keuangan dan administrasi BMT NU. Berikut wawancara peneliti dengan Ibu Shofwil Widad selaku bagian keuangan dan admin BMT NU Jawa Timur Cabang Bungatan:

Kami dalam proses penyusunan pelaporan keuangan menggunakan sistem informasi multi user terkomputerisasi berbasis IBMT NU. Selain itu, ada beberapa tahapan yang perlu dilakukan dalam pelaporan keuangan ke BMT NU Jawa Timur Pusat yaitu dengan sistem manual maupun dengan sistem IBMT NU. Sebelum laporan keuangan benar-benar disetorkan dan

---

<sup>6</sup> Shofwil Widad, *Wawancara*, Bungatan, 05 Juni 2024.

dikirim ke pihak server pusat maka karyawan yang bertugas di cabang harus mengoreksi terlebih dahulu laporannya, barang kali terjadi kesalahan.<sup>7</sup>

Jadi, BMT NU menggunakan sistem *multi user* dalam proses pelaporan keuangannya, dan teller bertugas mengoreksi semua laporannya yang akan diupload dan dikirim ke server pusat.

Berdasarkan hasil penelitian KSPP Syariah BMT NU Jawa Timur Cabang Bungatan hanya menyajikan Laporan keuangan neraca dan laba rugi saja perbulannya. Sesuai dengan hasil wawancara kepada Ibu Shofwil Widad:

Komponen yang diterapkan BMT NU Cabang Bungatan ada 2 laporan keuangan yaitu: laporan keuangan neraca dan laporan laba rugi.<sup>8</sup>

Berikut tampilan laporan keuangan di BMT NU Cabang Bungatan:

#### 1. Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi menyajikan informasi tentang perhitungan hasil usaha dari transaksi di BMT NU dan juga sebagai bahan untuk evaluasi bagi intansi ini. Adapun laporan laba rugi di BMT NU yaitu:

LABA RUGI  
CABANG BUNGATAN - SITUBONDO VER. 6 7 2 20240603 07:48  
PERIODE 01-05-2024 - 31-05-2024

PENDAPATAN OPERASIONAL		
22.4.1.1	MARGIN MURABAHAH/BBA	Rp 76.051.578,00
22.4.1.10	LAIN-LAIN	Rp 2.708.108,55
22.4.1.13	PEND. DITERIMA DIMUKA	Rp 29.030,40
22.4.1.2	JAZAUL BISAN AL-QARDUL HASAN	Rp 7.040.000,00
22.4.1.3	UJRAH RAHN	Rp 12.703.800,00
22.4.1.7	PEND. BEA ADM	Rp 4.050.000,00
22.4.1.8	PEND. BIAYA TAKSIR RAHN	Rp 1.431.000,00
22.4.1.9	FEE REK. PLN. TELP. DAN TRANSFER	Rp 26.000,00
	<b>TOTAL</b>	<b>Rp 104.039.516,95</b>

<sup>7</sup> Shofwil Widad, *Wawancara*, Bungatan, 05 Juni 2024.

<sup>8</sup> Shofwil Widad, *Wawancara*, Bungatan, 05 Juni 2024.

**BEBAN ORGANISASI**

22.5.1.5	RAPAT ANGGOTA	Rp	4.000.000,00
		<b>TOTAL</b>	<b>Rp 4.000.000,00</b>

**BEBAN USAHA**

22.5.2.1	ADM. & ATK	Rp	2.957.121,91
22.5.2.10	LAIN-LAIN	Rp	340.800,00
22.5.2.11	B. SEWA DIBAYAR DIMUKA	Rp	250.000,00
22.5.2.12	B. PROMOSI	Rp	2.766.665,83
22.5.2.13	B. PENEGMBANGAN NU & LING.	Rp	4.688.419,58
22.5.2.16	PERAWATAN SEPEDA MOTOR	Rp	252.000,00
22.5.2.18	TUNJANGAN PENGELOLA	Rp	11.259.844,00
22.5.2.2	TRANFORMASI	Rp	1.182.000,00
22.5.2.3	KONSUMSI	Rp	832.100,00
22.5.2.4	REK. LIST. & TELP.	Rp	3.416.500,00
22.5.2.5	GAJI PENGELOLA	Rp	9.852.500,00
22.5.2.6	B. DIBAYAR DIMUKA	Rp	3.252.990,32
22.5.2.7	B. PEMBIAYAAN	Rp	6.736.986,83
22.5.3.2	B. PENYUSUTAN PERALATAN	Rp	2.439.836,50
22.5.3.3	B. PENYUSUTAN GEDUNG	Rp	1.589.336,60
22.5.3.5	B. AMORTISASI SOFWARE IT	Rp	80.000,00
22.5.3.6	B. PENYUSUTAN KEND. RODA DUA	Rp	493.700,00
22.5.3.7	B. PENYUSUTAN PERLENGKAPAN	Rp	432.884,16
22.5.4.1	PAJAK	Rp	4.594.265,08
		<b>TOTAL</b>	<b>Rp 57.417.950,81</b>

Dari hasil penyajian laporan keuangan di atas laporan laba rugi menyajikan beberapa pos-pos yang terdiri dari pendapatan operasional, dan biaya operasional.

## 2. Neraca

Neraca memberikan informasi mengenai posisi keuangan. Berikut format umum neraca KSPP Syariah BMT NU Jawa Timur Cabang Bungatan:

NERACA

CABANG BUNGATAN - SITUBONDO VER. 6 7 2 20240603 12:42

PERIODE 2024

AKTIVA				PASIVA			
Kode	Nama Akun	Nilai		Kode	Nama Akun	Nilai	
		APRIL	MEI			APRIL	MEI
22.1.1	AKTIVA LANCAR	Rp 214.205.600,00	Rp 64.311.100,00	22.2	KEWAJIBAN		
22.1.1.1	KAS KANTOR CABANG			22.2.1	KEWAJIBAN JANGKA PENDEK		
22.1.1.1.1	KAS KANTOR CABANG			22.2.1.1	TABUNGAN MUDLARABAH	Rp 2.902.564.398,81	Rp 2.966.141.206,73
22.1.1.1.2	REK. KANTOR CABANG			22.2.1.10	DANA PROMOSI	Rp 10.380.915,68	Rp 13.147.581,51
22.1.1.1.11	PENYERTAAN			22.2.1.11	DANA PENYISIHAN RAT	Rp 16.000.000,00	Rp 20.000.000,00
22.1.1.1.13	PERLENGKAPAN	Rp 4.249.341,61	Rp 3.895.957,45	22.2.1.12	DANA TITIPAN RAHN		
22.1.1.1.14	FORM DAN ATK	Rp 21.598.298,95	Rp 9.925.177,04	22.2.1.13	DANA PAJAK	Rp 19.723.739,81	Rp 24.980.404,89
22.1.1.2	REKENING BMT NU	Rp 3.087.549.886,91	Rp 3.549.326.281,76	22.2.1.14	DANA TITIPAN ZIS	Rp 27.810.797,00	Rp 32.582.294,00
22.1.1.2.10	BRI			22.2.1.16	DANA BINA MITRA		
22.1.1.2.3	BANK SYARIAH MANDIRI			22.2.1.17	SIMP. HAJI DAN UMRAH	Rp 16.484.544,32	Rp 18.119.237,48
22.1.1.2.5	BNI 46			22.2.1.18	SIMP. BERJANGKA WADI'AH SIMP. BERJANGKA MUDLARABAH	Rp 801.800.000,00	Rp 783.010.000,00
22.1.1.3	PEMB. MURABAHAH/ BBA	Rp 3.384.264.838,00	Rp 3.272.720.148,00	22.2.1.2	PEND. DITERIMA DIMUKA	Rp 317.095,21	Rp 317.366,85
22.1.1.4	PEMB. AL-QARDUL HASAN	Rp 1.287.014.707,00	Rp 1.250.789.907,00	22.2.1.21	SIMP. PEND. FATHONAH	Rp 213.643.237,30	Rp 213.614.206,90
22.1.1.5	PEMB. MUDLARABAH			22.2.1.3	SIMP. LEBARAN	Rp 19.631.901,24	Rp 17.550.579,81
22.1.1.6	PEMB. MUSYARAKAH			22.2.1.4	TABUNGAN UKHROWI	Rp 33.969.989,63	Rp 64.890.833,43
22.1.1.7	PEMB. RAHN	Rp 703.381.600,00	Rp 814.282.600,00	22.2.1.5	SIMP. KHUSUS	Rp 272.738,76	Rp 272.915,75
22.1.1.8	B. DIBAYAR DIMUKA	Rp 41.848.890,34	Rp 43.218.300,02	22.2.1.6	DANA NU DAN LINGKUNGAN	Rp 1.450.040.502,12	Rp 1.464.122.723,12
22.1.1.9	SEWA DIBAYAR DIMUKA	Rp 51.250.000,00	Rp 51.000.000,00	22.2.1.7	DANA SOSIAL	Rp 15.976.272,07	Rp 20.234.170,79
				22.2.1.8	DANA PENDIDIKAN		
				22.2.1.9	KEWAJIBAN JANGKA PANJANG		
				22.2.2.1	PEMB. LINKAGE		
				22.2.2.2	PENYERTAAN NON ANGGOTA		
				22.2.2.3	PEMB. MUDLARABAH		
				22.2.2.4	PEMB. MUSYARAKAH		
				22.2.2.5	PEMB. KANTOR CABANG		
	<b>TOTAL AKTIVA LANCAR</b>	<b>Rp 8.795.363.162,81</b>	<b>Rp 9.069.469.471,27</b>		<b>TOTAL KEWAJIBAN JANPEND</b>	<b>Rp 5.528.616.131,95</b>	<b>Rp 5.638.983.521,26</b>
22.1.2	AKTIVA TETAP			22.3	MODAL		
22.1.2.1	PERALATAN	Rp 243.983.650,00	Rp 243.983.650,00	22.3.1	KEKAYAAN MURNI		
22.1.2.2	GEDUNG	Rp 227.048.086,00	Rp 227.048.086,00	22.3.1.1	SIMP. POKOK	Rp 192.440.800,00	Rp 209.284.700,00
22.1.2.3	KEND. RODA EMPAT			22.3.1.2	SIMP. WAJIB	Rp 233.966.000,00	Rp 335.226.000,00
22.1.2.4	SOFTWARE IT	Rp 10.000.000,00	Rp 10.000.000,00	22.3.1.3	DANA CADANGAN		
22.1.2.5	KEND. RODA DUA	Rp 49.370.000,00	Rp 49.370.000,00	22.3.1.4	DONASI/ HIBAH		
22.1.2.6	TANAH AK. PENYUSUSTAN			22.3.1.5	SHU BULAN BERJALAN	Rp 139.841.678,66	Rp 159.922.054,68
22.1.3.1	PERALATAN	-Rp 190.179.826,50	-Rp 192.619.663,00	22.3.1.6	SHU AKHIR BULAN	Rp 20.107.376,03	Rp 42.621.566,13

22.1.3.2	AK. PENYUSUTAN GEDUNG	-Rp	148.660.472,21	-Rp	150.249.808,81	22.3.1.7	BAGI HASIL TABUNGAN	-Rp	17.586.040,58	-Rp	19.175.460,66
22.1.3.3	AK. PENYU KEND.RODA EMPAT					22.3.1.8	SHU TIDAK TERBAGI				
22.1.3.4	AK. AMORTISASI SOFTWARE	-Rp	7.600.000,00	-Rp	7.680.000,00	22.3.2.1	MODAL BMT NU PUSAT	Rp	2.858.126.474,05	Rp	2.858.126.474,05
22.1.3.5	AK. PENYU KEND.RODA DUA	-Rp	23.839.180,00	-Rp	24.332.880,00	22.3.2.2	MODAL PENYERTAAN CABANG				
						22.3.2.3	MODAL PUSAT				
	<b>TOTAL AKTIVA TETAP</b>	<b>Rp</b>	<b>160.122.257,29</b>	<b>Rp</b>	<b>155.519.384,19</b>		<b>TOTAL MODAL</b>	<b>Rp</b>	<b>3.426.896.288,16</b>	<b>Rp</b>	<b>3.586.005.334,20</b>
			<b>Rp 8.955.485.420,10</b>		<b>Rp 9.224.988.855,46</b>			<b>Rp</b>	<b>8.955.512.420,11</b>		<b>Rp 9.224.988.855,46</b>

Neraca di BMT NU ini terdiri dari aktiva dan pasiva. Akun-akun dalam aktiva lancar terdiri dari kas, kas yang dititipkan pada bank, pembiayaan, dan qardhul hasan. Sedangkan di akun aktiva tetap terdiri atas tanah, gedung, akumulasi penyusutan, inventaris dan kendaraan. Untuk pasiva terdiri dari kewajiban dan ekuitas.

Mengenai kualitas laporan keuangan BMT NU Jawa Timur Cabang Bungatan dapat dilihat dari indikator sebagai berikut:

a) Dapat Dipahami

Sistem yang digunakan oleh pegawai BMT NU dalam laporan keuangan mudah dipahami karena tersusun secara sistematis, lengkap dan akurat serta sesuai format pelaporan yang telah ditentukan oleh BMT NU Jawa Timur Pusat. BMT NU memiliki prinsip operasi tersendiri, yang berbeda dengan bank konvensional dalam bidang akuntansi baik dari segi penyajian maupun pelaporannya yang berdasarkan pada sumber hukum yang berlaku di BMT NU Pusat. BMT NU ini termasuk bank syariah yang bergerak di bidang koperasi. BMT NU terus melakukan pengembangan sistem informasi akuntansi agar informasi pada laporan akuntansi di BMT NU Jawa Timur yang disajikan lebih informatif dan akan lebih mudah

dipahami oleh pengguna. Hal ini sesuai dengan keterangan Ibu Shofwil

Widad selaku bagian keuangan dan administrasi ketika diwawancarai:

Laporan keuangan yang diterapkan oleh IBMT NU masih dalam proses pengembangan agar informasi yang disajikan lebih informatif dan lebih mudah dipahami oleh pengguna. BMT NU menggunakan prinsip yang berbeda dengan bank konvensional pada umumnya. Adanya perbedaan ini, dapat memberikan implikasi perbedaan juga pada prinsip akuntansi baik dari segi penyajian maupun pelaporan keuangannya.<sup>9</sup>

Sistem IBMT NU menyajikan informasi yang mudah dipahami oleh para karyawan BMT NU, dan laporan keuangan yang digunakan di BMT NU juga berbeda dengan bank konvensional pada umumnya.

b) Relevan

Laporan keuangan yang digunakan di BMT NU tersusun secara sistematis, karena format dalam sistem IBMT NU telah disesuaikan dengan format pelaporan keuangan yang telah ditentukan oleh BMT NU Jawa Timur Pusat. Laporan yang dibuat dengan sistem IBMT NU akan terus mengalami perubahan sesuai dengan kinerja bisnis BMT NU. Setiap perubahan transaksi yang terjadi akan tersimpan dalam data base IBMT NU. Hal ini membantu dalam pengevaluasian setiap peristiwa masa lalu, dan mengoreksi hasil kinerja di masa lalu sebab data-data telah tersimpan secara otomatis oleh sistem IBMT NU dan masuk ke server pusat yang telah dijamin keamanannya karena dimonitoring langsung oleh divisi Teknologi Informasi BMT NU Jawa Timur Pusat. Hal ini dijelaskan oleh bagian keuangan dan admin ibu Shofwil Widad:

---

<sup>9</sup> Shofwil Widad, *Wawancara*, Bungatan, 05 Juni 2024.

Laporan keuangan di BMT NU Jawa Timur Cabang Bungatan sudah tersusun secara sistematis dan lengkap, serta otomatis oleh sistem IBMT NU. Jadi, laporan hasil transaksi per harinya tersebut dapat dimonitoring setiap saat dan dapat dilihat setiap terjadi perubahan, serta dapat digunakan sebagai dasar untuk mengoreksi dan mengevaluasi kejadian di masa lalu dan perencanaan bisnis bagi BMT NU di masa depan.<sup>10</sup>

Laporan keuangan BMT NU telah tersusun secara sistematis oleh sistem IBMT NU, dan juga dapat mengoreksi semua transaksi untuk mengevaluasi kejadian di masa lalu.

c) Keandalan

Penerapan sistem IBMT NU pada laporan keuangan BMT NU disajikan secara jujur dan nyata karena data sudah secara otomatis tersusun dengan sistematis dan terukur sesuai peristiwa dan transaksi yang terjadi. Sistem IBMT NU juga memungkinkan BMT NU dalam penyajian laporan keuangan secara lengkap, cepat dan akurat. Sistem IBMT NU memiliki kecepatan akses yang tinggi, karena bekerja sama dengan penyedia jasa layanan terkomunikasi yang berkompeten. Data keuangan diupload secara *online* dan *real time* sehingga proses pelaporan keuangan BMT NU tidak mengalami kendala terkait ketepatan waktu untuk menyajikan laporan keuangan. Sampai saat ini, laporan keuangan BMT NU bebas dari kesalahan yang bersifat material. Hal tersebut disampaikan oleh teller BMT NU Jawa Timur Cabang Bungatan, Ibu Ika Sulistia Wati:

Iya insyaallah sudah bebas dari kesalahan, karena sudah ada tim auditor yang sudah mengoreksi dan memantau semua laporan yang terjadi di BMT NU, tim auditornya itupun dari pihak internal dan eksternal. Saya bersama para karyawan di sini untuk proses

---

<sup>10</sup> Shofwil Widad, *Wawancara*, Bungatan, 05 Juni 2024.

pelaporan keuangan menerapkan sistem jujur dan nyata sesuai dengan peraturan yang berlaku di BMT NU Jawa Timur Pusat.<sup>11</sup>

Hal ini juga dijelaskan oleh kepala cabang BMT NU tentang manfaat yang dirasakan oleh BMT NU selama menggunakan sistem ini yaitu:

Penerapan sistem IBMT NU ini, sangat berpengaruh dalam kecepatan, ketepatan, dan keakuratan penyampaian laporan keuangan. Tujuan utama dari adanya TI ialah agar dapat mempermudah dalam pengaksesan, mengelola, monitoring, dan mendayagunakan informasi keuangan secara cepat dan akurat. Tampilan sistem informasi mempermudah pengguna untuk mengakses informasi yang telah tersedia, karena seluruh transaksi keuangan baik intern maupun nasabah telah tercatat dan tersimpan secara otomatis oleh sistem IBMT NU.

d) Dapat Dibandingkan

Laporan keuangan yang dihasilkan dari sistem IBMT NU tentu dapat dibandingkan dengan laporan keuangan periode yang lalu karena data keuangan dalam setiap periode dan transaksi perusahaan telah tersimpan secara otomatis di dalam sistem dan dilaporkan secara periodik ke BMT NU Jawa Timur Pusat. Laporan keuangan BMT NU tidak hanya dapat dibandingkan dengan laporan keuangan pada periode sebelumnya, tetapi juga dapat dibandingkan dengan laporan keuangan entitas lain yang memiliki kebijakan akuntansi yang sama, khususnya BMT syariah karena sistem informasi akuntansi yang diterapkan BMT NU telah sesuai dengan landasan hukum yang berlaku sebagaimana telah disebutkan sebelumnya.

Untuk laporan keuangan yang dihasilkan oleh IBMT NU ini dapat dibandingkan dengan laporan keuangan periode sebelumnya atau dengan laporan keuangan di instansi lain, asal kebijakan akuntansi

---

<sup>11</sup> Ika Sulistia Wati, *Wawancara*, Bungatan, 06 Juni 2024.

yang digunakan itu sama. Informasi keuangannya juga dapat dibuktikan kebenarannya oleh pengawas.<sup>12</sup>

Perbandingan laporan keuangan dapat dilakukan secara internal dan eksternal.

## B. Pembahasan

Di bawah ini penjelasan dari hasil penelitian yang penulis lakukan di BMT NU Jawa Timur Cabang Bungatan:

### 1. Penerapan Sistem Informasi Akuntansi pada BMT NU Jawa Timur Cabang Bungatan

Berdasarkan paparan data di atas, bahwa sistem informasi akuntansi yang diterapkan oleh BMT NU dalam segala transaksi perusahaan, baik transaksi internal perusahaan maupun yang berkaitan dengan nasabah telah menggunakan sistem IBMT NU. IBMT NU merupakan sistem *multi user* yang hanya bisa diakses oleh karyawan atau pegawai di sana dan berada di bawah monitoring divisi TI BMT NU Pusat yang bertugas melindungi keamanan dan kerahasiaan data-data perusahaan. Hal ini sesuai dengan teorinya Vetri Apriana, dkk (2019:18) bahwa pengendalian internal untuk menjaga keamanan data SIA. Divisi TI BMT NU Pusat melakukan monitoring untuk melindungi keamanan dan semua kerahasiaan data keuangan perusahaan. Akan tetapi transaksi pada sistem IBMT NU hanya bisa dilakukan oleh kepala cabang dan bagian administrasi yang telah memahami prosedur penggunaan IBMT NU sesuai dengan buku pedoman petunjuk BMT NU Jawa Timur. Sedangkan untuk

---

<sup>12</sup> Shofwil Widad, *Wawancara*, Bungatan, 05 Juni 2024.

pegawai yang lain hanya bisa melakukan laporan tidak bisa transaksi. Setiap transaksi perusahaan diunggah secara online melalui sistem IBMT NU dan secara otomatis tersimpan dalam server pusat. Akses informasi akuntansi BMT NU dapat dilakukan selama 24 jam nonstop melalui sistem IBMT NU secara cepat dan *real time*.

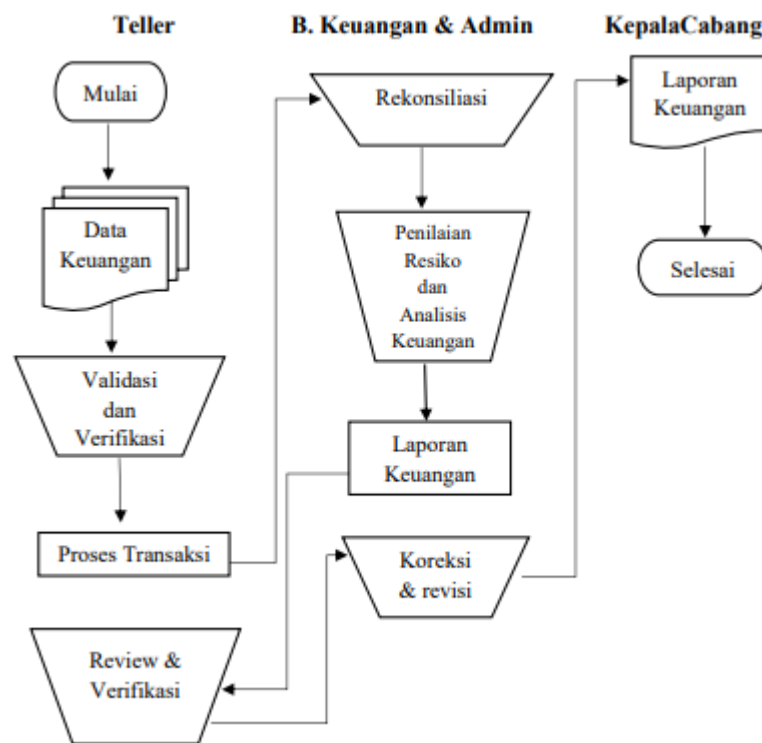
IBMT NU digunakan untuk memantau dan mencatat transaksi yang terjadi serta setiap proses transaksi keuangan baik yang berkaitan dengan nasabah maupun non nasabah. Sesuai teori yang dipaparkan oleh Veti Apriana, dkk (2019:18) bahwa *software* yang digunakan untuk memproses data. Dengan demikian, sistem informasi akuntansi yang diterapkan di BMT NU adalah IBMT NU yang dioperasikan secara terkomputerisasi. Aktivitas BMT NU supaya berjalan dengan efisien ini memerlukan dukungan dari sistem informasi akuntansi yang harus memadai agar menghasilkan informasi yang relevan dan dapat digunakan dalam pengambilan keputusan. Pemanfaatan teknologi informasi ini sangat membantu mempercepat proses pengelolaan data transaksi dan laporan keuangan yang pada akhirnya laporan keuangan tidak akan kehilangan nilai informasi.

Sistem ini berguna untuk mencatat data nasabah, transaksi-transaksi, menghitung angsuran, dan membuat laporan keuangan. Sesuai dengan teorinya Anna Marina, dkk (2017:33) bahwa sistem informasi juga membantu dalam mengumpulkan dan menyimpan data aktivitas penginputan laporan keuangan. Laporan keuangan merupakan salah satu kegiatan yang harus pegawai input yang berupa laporan kegiatan anggaran dan harus dilaporkan setiap bulannya

kepada BMT NU Jawa Timur Pusat. Informasi yang dihasilkan harus terbaru dan tepat waktu, jika mengalami keterlambatan maka akan berpengaruh pada proses pengambilan keputusan. Tentunya dengan adanya sistem informasi akuntansi yang memadai, dapat menjamin tersedianya informasi yang akurat dan handal sehingga tindakan aktivitas yang dilakukan dapat menunjang pada beberapa elemen yang menjadi unsur sistem informasi akuntansi sebagai pengukuran yang meliputi sumber daya manusia, alat catatan, informasi atau laporan-laporan. Berdasarkan fakta dan teori yang ada, peneliti dapat menganalisa bahwa sistem informasi akuntansi akan sangat membantu proses pengelolaan data transaksi dan penyajian laporan keuangan yang dapat lebih bertanggung jawab dalam hal pelaporan keuangan dan juga dapat berpengaruh terhadap seluruh indikasi pada sistem informasi akuntansi.

Sistem IBMT NU juga membutuhkan kompetensi sumber daya manusia untuk pelaporan keuangan dalam rangka perwujudan integritas keuangan. Sesuai teori Marshall B. Romney (2014:7) bahwa sistem informasi butuh pada siklus sumber daya manusia atau penggajian di mana karyawan dipekerjakan, dilatih, diberi kompensasi, dievaluasi, dipromosikan dan diberhentikan. Dalam pengelolaan dan pelaporan keuangan IBMT NU membutuhkan tenaga sumber daya manusia, karena sistem tidak bisa bergerak atau berjalan sendiri tanpa campur tangan manusia. Sumber daya manusia pada bagian keuangan di BMT NU belum mencukupi karena sebagian besar sumber dayanya tidak berlatang belakang pendidikan akuntansi. Hal yang harus diperhatikan kualitas dan kuantitas sumber daya manusianya juga perlu

diperhatikan. Untuk perkembangan BMT NU ke depannya, maka syarat yang harus dipegang oleh pegawai BMT NU ialah yang amanah dan profesional. Oleh karena itu, pegawai BMT NU harus paham betul tentang maksud dan tujuan BMT NU dengan konsistensi terhadap prinsip atau konsep sistem syariah yang melandasi operasionalnya. dan tidak hanya di latar belakang saja.



**Gambar 4. 3 Bagan Alir Laporan Keuangan**

Sumber: *BMT NU Jawa Timur Cabang Bungatan*

Berikut keterangan flowchart laporan keuangan di BMT NU sebagai berikut:

1. Mulai
2. Teller mengumpulkan data keuangan dari transaksi nasabah seperti simpanan, pinjaman, dan investasi.

3. Setelah mengumpulkan seluruh data keuangan, baru melakukan pemvalidasian dan memverifikasi data untuk memastikan keakuratannya dokumen.
4. Baru setelah itu, proses transaksi ke dalam sistem akuntansi atau disimpan di dalam file.
5. Bagian keuangan dan admin melakukan rekonsiliasi antara data internal dan eksternal seperti transaksi bank, mutase rekening, dan lain-lain.
6. Setelah itu melakukan penilaian resiko dan analisis keuangan.
7. Selanjutnya mempersiapkan laporan keuangan sesuai dengan standart yang berlaku di BMT.
8. Teller mereview dan verifikasi laporan keuangan oleh tim auditor internal atau pihak yang ditunjuk.
9. Setelah direview dilakukanlah koreksi dan revisi oleh bagian keuangan dan admin jika diperlukan.
10. Setelah semua data diproses maka bagian keuangan akan melaporkan keuangan dan diserahkan kepada pihak otoritas terkait dan direkomendasikan untuk disetujui.
11. Selesaikan proses dan akhiri.

Tampilan flowchart di atas menggambarkan siklus laporan keuangan yang terjadi di BMT NU menggunakan IBMT NU yang dikuatkan oleh beberapa bukti dokumen-dokumen.

## 2. Kualitas Laporan Keuangan di BMT NU Jawa Timur Cabang Bungatan

Sesuai data dan teori yang telah dipaparkan sebelumnya, adanya sistem IBMT NU sebagai sistem informasi yang diterapkan pada BMT NU, maka BMT NU tidak pernah mengalami masalah terkait kualitas laporan keuangan yang disajikan sebagai *output* sistem IBMT NU. Berikut penjelasan mengenai kualitas laporan keuangan BMT NU:

### a. Dapat Dipahami

Laporan keuangan dapat dijadikan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan dan perencanaan bisnis di masa mendatang, pihak manajemen perusahaan perlu membaca dan memahami hasil kinerja keuangan perusahaan pada setiap periode sebelum mengambil keputusan tentang rencana bisnis ke depannya. Oleh karena itu, walaupun laporan keuangan BMT NU merupakan *output* dari sistem IBMT NU, namun pihak yang berkepentingan harus mampu memahami laporan keuangan tersebut.

### b. Relevan

Penggunaan sistem IBMT NU dapat menghasilkan laporan keuangan BMT NU yang relevan sebagaimana paparan data sebelumnya, karena laporan keuangan yang dihasilkan oleh sistem IBMT NU pada BMT NU Jawa Timur Cabang Bungatan disajikan secara lengkap, dapat mempengaruhi keputusan pengguna, dengan mengevaluasi semua peristiwa di masa lalu, sekarang dan masa mendatang. Sehingga laporan keuangan tersebut dapat membantu pihak BMT NU dalam melakukan perencanaan bisnis bank di masa mendatang. Laporan keuangan BMT NU juga telah

disajikan secara tepat waktu, karena sistem ini beroperasi secara *online* dan *real time*.

c. Keandalan

Semua transaksi yang terjadi pada BMT NU Jawa Timur Cabang Bungatan telah tercatat secara otomatis ke dalam sistem yang kemudian disajikan dalam laporan keuangan berdasarkan prinsip kehati-hatian. Laporan keuangan di BMT NU tersaji secara sistematis oleh sistem IBMT NU dengan lengkap dan dapat diuji keakuratannya. Transaksi-transaksi yang telah diinput akan dicek kembali sesuai bukti-bukti yang sudah ada seandainya terjadi kesalahan dalam penulisan semua akun-akun maka dapat langsung dikoreksi ketika pemeriksaan oleh pengawas.

d. Dapat Dibandingkan

*Output* sistem IBMT NU yang berupa laporan keuangan BMT NU Jawa Timur Cabang Bungatan tentunya dapat dibandingkan dengan periode sebelumnya, karena data keuangan pada periode sebelumnya telah tersimpan dalam sistem dan terlindungi keamanannya di bawah pengawasan divisi IT BMT NU Jawa Timur Pusat. Selain dapat dibandingkan dengan laporan keuangan periode sebelumnya, laporan keuangan juga dapat dibandingkan dengan entitas lain yang memiliki kebijakan akuntansi yang sama.

Dengan adanya sistem IBMT NU, BMT NU Jawa Timur Cabang Bungatan dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan dari berbagai aspek, karena IBMT

NU memberikan banyak manfaat dan kemudahan kepada para pegawai BMT NU

Jawa Timur.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

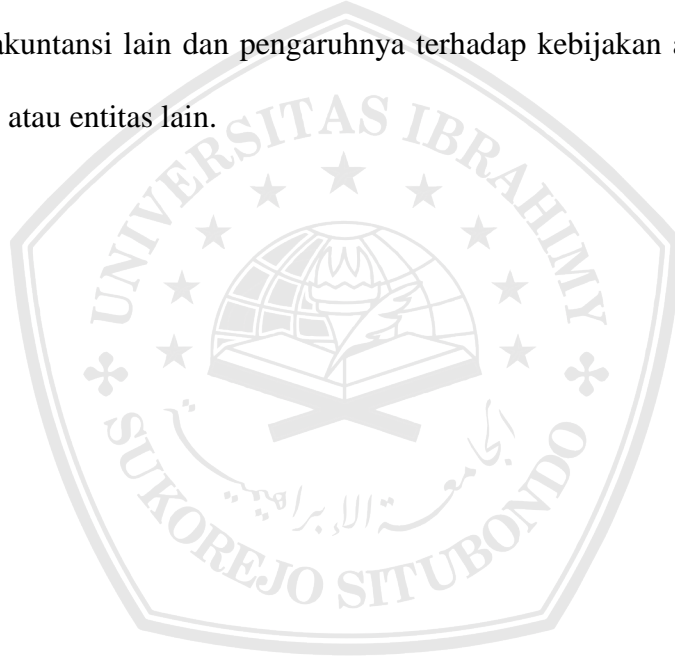
Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi dalam Meningkatkan Kualitas Laporan Keuangan, maka dapat diambil kesimpulan yaitu sebagai berikut:

1. Penerapan SIA di BMT NU Jawa Timur Cabang Bungatan Situbondo menggunakan sistem IBMT NU sudah sangat membantu dan mempermudah dalam mengerjakan laporan keuangan secara tepat waktu, cepat, dan akurat. Sistem informasi *multi user* ini hanya bisa diakses oleh karyawan BMT NU. Selain dapat menerapkan dalam melakukan proses pelaporan keuangan BMT NU juga dapat melakukan koreksi secara manual terhadap laporan keuangan yang telah disajikan, kemudian disesuaikan dengan data dalam sistem IBMT NU untuk dilaporkan ke BMT NU Pusat.
2. Penerapan sistem IBMT NU pada BMT NU Jawa Timur Cabang Bungatan sudah menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas yaitu andal, dapat dibandingkan, relevan, dan dapat dipahami. Jadi, laporan keuangan di BMT NU sudah dapat dikatakan berkualitas, karena banyaknya kemudahan yang diperoleh ketika proses penyajian laporan keuangan menggunakan sistem IBMT NU dan keakuratan data yang tersaji dalam laporan keuangan tersebut.

#### B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, penulis memberikan beberapa saran yang mungkin bermanfaat yaitu:

1. Bagi BMT NU Jawa Timur Cabang Bungatan dalam meningkatkan dan mengembangkan perusahaan ke depannya, maka hendaknya terlebih dahulu lebih memperhatikan penerapan serta dalam penggunaan sistem akuntansi, dan meningkatkan kompetensi pegawainya dalam penatausahaan keuangan dalam mengelola dan menyajikan laporan keuangan.
3. Bagi peneliti selanjutnya, sebagai bahan refrensi bagi peneliti selanjutnya yang bertemakan sama dan bisa diperluas lagi. Diharapkan dapat menganalisis sistem informasi akuntansi lain dan pengaruhnya terhadap kebijakan akuntansi pada perusahaan atau entitas lain.



**DAFTAR PUSTAKA**

- Ahmadi, Rulam. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014.
- Apriana, Veti. dkk, *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: GRAHA ILMU, 2019.
- Arfismanda, Ciko. dkk. "The Effect of Accounting Information System and Internal Control System on the Quality of Financial Reports at PT Semen Baturaja (Persero) Tbk". *International Journal of Cummunity Service & Engagement*, Vol. 2, No. 3, Agustus, 2021.
- Atharrizka, Nishrina. dkk. "Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah". *Information System of Accounting and Financial Report*, Vol. 1, No. 2, Oktober 2021.
- Baridwan, Zaki. *Intermediate Accounting Edisi 8*. Yogyakarta: BPFE, 2015.
- Dani, Ahmad. "The Effect of Understanding of Government Accounting Standards and The Utilization of Regional Financial Accounting Information Systems on The Quality of Regional Government Financial Reports in Parepare City". *Journal AK-99*, Vol. 3, No. 1, Mei, 2023.
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan*. Bandung: Hilal, 2010.
- Dokumen BMT NU Jawa Timur Cabang Bungatan.
- Erica, Denny. *Sistem Informasi Akuntansi Teori dan Desain*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2019.
- Hamzah, Amir. *Metode Penelitian & Pengembangan (Research & Development)*. Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi, 2019.
- Hery, *Akuntansi Dasar 1 & 2*. Jakarta: PT Grasindo, 2016.
- HS, Widy Hastusy, dkk. "Penerapan Sistem Informasi Akuntansi". *Jurnal Ekonomi dan Manajemen Teknologi (EMT)*, Vol. 7, No. 2 Februari, 2023.
- Ika Sulistia Wati, *Wawancara*, Bungatan, 06 Juni 2024.
- Khairul Fatah, *Wawancara*, Bungatan, 03 Juni 2024.
- Kieso, Donald E. dkk. *Akuntansi Keuangan Menengah Volume I*. Jakarta: Salemba Empat, 2017.

- Marakas, George M. dan James A. O'Brien. *Pengantar Sistem Informasi Edisi 16*. Jakarta: Salemba Empat, 2020.
- Marina, Anna. dkk. *Sistem Informasi Akuntansi*. Surabaya: UMSurabaya Publishing, 2017.
- Meleong, Lexy J. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016.
- \_\_\_\_\_. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017.
- Narbuko, Cholid. *Metodelogi Penelitian*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2018.
- Nawawi, *Pendekatan dan Metode Penelitian Fiqh dan Ekonomi Syari'ah*. Surabaya: Pustaka Radja, 2018.
- Ngurah, I Gusti. dan Suryantara, *Merancang Aplikasi Akuntansi dengan VB.NET. dengan pendekatan procedural dan berorientasi objek*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2014.
- Noija, Helinvia Charis. dkk. "Perancangan Sistem Informasi Akuntansi untuk Analisis Pendapatan pada Orantata Celullar Menggunakan DFD dan Flowchart". *Jurnal Bisnis Manajemen (JURBISMAN)*, Vol. 1, No. 2, Juni, 2023.
- Puspitawati, Lilis. *Sistem Informasi Akuntansi Kualitas dan Faktor Lingkungan Organisasi yang Mempengaruhi*. Bandung: Rekayasa Sains, 2021.
- Retnoningsih, Ana. dan Suharso, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Semarang: Widya Karya, 2014.
- Romney, Marshall B. dan Paul John Steinbert. *Sistem Informasi Akuntansi*, Jakarta: Salemba Empat, 2014.
- \_\_\_\_\_. *Sistem Informasi Akuntansi Edisi 13*. Jakarta: Salemba Empat, 2020.
- Sanusi, Anwar. *Metode Peneliatian Bisnis*. Jakarta Selatan: Salemba Empat, 2019.
- Shofwil Widad, *W`awancara*, Bungatan, 05 Juni 2024.
- Sudaryono, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Mix Method Edisi Kedua*, Depok: Rajawali Pres, 2019.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2018.

- \_\_\_\_\_. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2017.
- Sukamulja, Sukmawati. *Analisis Laporan Keuangan sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Investasi*. Yogyakarta: ANDI, 2019.
- Sukmaningati, Cyntia Ayu. Ety Dwi Susanti. Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi dalam Meningkatkan Efektivitas Laporan Keuangan Perusahaan (Studi Kasus Lagoon Avenue Mall Sungkono)”. *Economic and Business Management International Journal*, Vol. 6, No. 1, Januari, 2024.
- Syakur, A. Syafi’i. *Intermediate Accounting*. Jakarta: AV Publisher, 2015.
- Taufiq, Rohmat. *Sistem Informasi Manajemen Konsep Dasar, Analisis dan Metode Pengembangan Edisi 2*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2020.
- Wardiyah, Mia Lasmi. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: CV Pustaka Setia, 2017.
- Warfield, Kieso Weygandt. *Akuntansi Keuangan Menengah Volume 1 Edisi IFRS*. Jakarta: Salemba Empat, 2017.
- Winarti, Endang Widi. *Teori dan Praktik Pelatihan Kuantitatif, Kualitatif, PTK, R&D*. Jakarta: Bumi Aksara, 2018.

*Lampiran 1***DOKUMENTASI**

**Gambar 1.1 Wawancara dengan Kepala Cabang KSPB Syariah BMT NU Jawa Timur Cabang Bungatan Situbondo**



**Gambar 1.2 Wawancara dengan Bagian Keuangan dan Administrasi KSPB Syariah BMT NU Jawa Timur Cabang Bungatan Situbondo**



**Gambar 1.3 Wawancara dengan Bagian Teller KSPP Syariah BMT NU Jawa Timur Cabang Bungatan Situbondo**

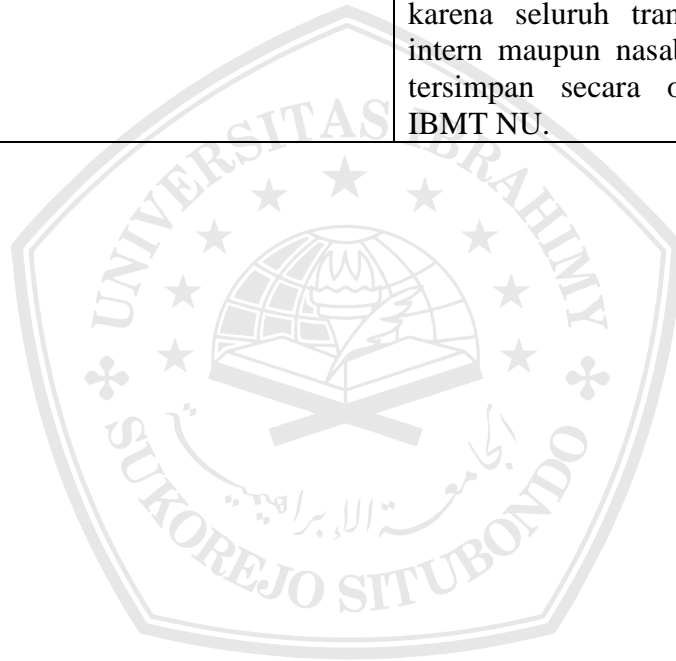
## Lampiran 2

## TRANSKIP WAWANCARA

**Informan** : Bapak Khairul Fatah  
**Jabatan** : Kepala Cabang BMT NU Cabang Bungatan  
**Tanggal** : 03 Juni 2024  
**Lokasi** : Kantor BMT NU Jawa Timur Cabang Bungatan  
**Peneliti** : Unika Nafta Safira

NO.	Peneliti	Responden
1.	Assalamu'alaikum wr.wb. bapak? Bagaimana kabarnya bapak? Sebelumnya saya minta maaf sudah mengganggu pekerjaan bapak.	Wa'alaikum salam. Alhamdulillah baik. Iya tidak masalah.
2.	Apakah BMT NU Jawa Timur Cabang Bungatan sudah menerapkan sistem informasi akuntansi? Jika iya, apa nama aplikasi sistem informasi yang digunakan?	Iya, BMT NU Jawa Timur Cabang Bungatan sudah menerapkan sistem informasi <i>online</i> untuk perkembangan BMT NU ke depannya. Aplikasi yang digunakan oleh BMT NU ialah sistem IBMT NU, yang mana sistem ini digunakan untuk menyampaikan dan menyusun laporan keuangan yang terjadi setiap harinya di BMT NU. Sistem informasi ini dapat diakses secara cepat dan <i>real time</i> selama 24 jam nonstop, dan secara otomatis semua transaksi telah tercatat oleh sistem ini dan langsung tersimpan di dalam server pusat.
3.	Sejak kapan BMT NU menggunakan aplikasi ini? Sebelum aplikasi ini ada BMT NU menggunakan aplikasi apa dalam pembuatan laporan keuangan?	BMT NU sini sudah lama menggunakan aplikasi ini sejak tahun 2017 dan sebelum itu, sejak awal berdiri tahun 2004 sampai 2016, sebelum ada aplikasi ini kami dalam pembuatan laporan keuangan menggunakan aplikasi manual ( <i>excel</i> ).
4.	Apakah dalam penerapan sistem informasi akuntansi berpengaruh baik terhadap BMT sini?	Penerapan sistem informasi akuntansi di BMT NU memberikan pengaruh yang sangat besar terhadap kualitas laporan keuangan dan membantu para pegawai

		dalam pelaksanaan proses pekerjaan para pegawainya.
5.	Apa saja manfaat yang dirasakan oleh BMT NU Jawa Timur Cabang Bungatan setelah menerapkan sistem Informasi akauntansi?	Penerapan sistem IBMT NU ini, sangat berpengaruh dalam kecepatan, ketepatan, dan keakuratan penyampaian laporan keuangan. Tujuan utama dari pemanfaatan TI ialah agar dapat mempermudah dalam pengaksesan, mengelola, monitoring, dan mendayagunakan informasi keuangan secara cepat dan akurat. Tampilan sistem informasi mempermudah pengguna untuk mengakses informasi yang telah tersedia, karena seluruh transaksi keuangan baik intern maupun nasabah telah tercatat dan tersimpan secara otomatis oleh sistem IBMT NU.



**TRANSKIP WAWANCARA**

**Informan** : Ibu Shofwil Widad  
**Jabatan** : Bagian Keuangan dan Admin BMT NU Cabang Bungatan  
**Tanggal** : 05 Juni 2024  
**Lokasi** : Kantor BMT NU Jawa Timur Cabang Bungatan  
**Peneliti** : Unika Nafta Safira

No.	Peneliti	Responden
1.	Assalau'alaikum wr.wb. Ibu, Maaf mengganggu kerjaan ibu, boleh minta waktunya sebentar?	Wa'alaikum salam wr.wb. iya gapapa dek.
2.	Jenis laporan keuangan apa saja yang diterapkan di BMT NU Jawa Timur Cabang Bungatan?	Komponen yang digunakan BMT NU Cabang Bungatan ada dua laporan keuangan yaitu: neraca dan laporan laba rugi.
3.	Aplikasi apa yang digunakan bmt nu dalam mengolah transaksi keuangannya?	Kami menggunakan sistem IBMT NU dalam mengolah data transaksi keuangan serta data terkait lainnya yang menjadi informasi yang akan diberikan kepada nasabah dan sebagai bahan dalam rangka perencanaan, pelaksanaan, pelaporan pertanggungjawaban ke pihak pusat dan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan. Untuk menjalankan sistem ini, kami sangat membutuhkan tenaga manusia agar sistem ini bisa bekerja dengan semestinya, karena tanpa bantuan manusia semua pekerjaan di sini tidak akan selesai.tapi yang kerja di BMT tidak harus lulusan akuntansi, baru yang di pusat harus dari lulusan akuntansi untuk di bagian keuangan.
4.	Bagaimana tahapan atau prosedur pelaporan keuangan di BMT NU Cabang Bungatan?	Kami dalam proses penyusunan pelaporan keuangan menggunakan sistem informasi <i>multi user</i> terkomputerisasi berbasis IBMT NU. Selain itu, ada beberapa tahapan yang perlu dilakukan dalam pelaporan keuangan BMT NU Jawa Timur Cabang Bungatan ke BMT NU Jawa Timur Pusat yaitu dengan sistem manual maupun dengan sistem IBMT NU. Sebelum laporan keuangan benar-benar

		disetorkan dan dikirim ke pihak server pusat maka karyawan yang bertugas dicabang harus mengoreksi terlebih dahulu laporannya, barang kali terjadi kesalahan.
5.	Bagaimana BMT NU Cabang Bungatan menyajikan informasi keuangan sehingga dapat dipahami oleh pengguna?	Laporan keuangan yang diterapkan oleh IBMT NU masih dalam proses pengembangan agar informasi yang disajikan lebih informatif dan lebih mudah dipahami oleh pengguna. BMT NU menggunakan prinsip yang berbeda dengan bank konvensional pada umumnya. Adanya perbedaan ini, dapat memberikan implikasi perbedaan juga pada prinsip akuntansi baik dari segi penyajian maupun pelaporan keuangannya.
6.	Apakah penerapan sistem informasi akuntansi di BMT NU Jawa Timur Cabang Bungatan sudah berjalan dengan baik?	Iya, implementasi sistem informasi akuntansi di BMT NU Jawa Timur Cabang Bungatan sudah berhasil atau berjalan dengan baik, dan untuk menjalankan sistem ini, dibutuhkan tenaga manusia untuk mengoperasikan sistem ini, karena tanpa bantuan manusia sistem ini tidak bisa berfungsi dengan baik dan tidak akan selesai. Pegawai yang bekerja di BMT cabang tidak harus dari lulusan akuntansi, baru yang di pusat harus dari lulusan akuntansi untuk di bagian keuangan.
7.	Apakah ada kendala dalam mengoperasikan sistem IBMT NU?	Iya, dalam pengoperasian sistem ini kami terkadang mengalami kendala, karena semua pembukuan atau semua laporan tidak lagi menggunakan manual. Jadi, terkadang ada saja kendala yang biasa terjadi saat proses laporan keuangan, seperti seperti; kelambatan pada komputer, saat komputer dalam masa perbaikan. Jadi untuk proses pelaporannya kami harus memproses ulang.
8.	Apakah laporan keuangan yang dihasilkan oleh sistem informasi akuntansi sudah tersaji secara lengkap dan dapat digunakan untuk membuat keputusan di masa depan?	Laporan keuangan di BMT NU Jawa Timur Cabang Bungatan sudah tersusun secara sistematis dan lengkap, serta otomatis oleh sistem IBMT NU. Jadi, laporan hasil transaksi per harinya tersebut dapat dimonitoring setiap saat

		dan dapat dilihat setiap terjadi perubahan, serta dapat digunakan sebagai dasar untuk mengoreksi dan mengevaluasi kejadian di masa lalu dan perencanaan bisnis bagi BMT NU di masa depan.
--	--	---



**TRANSKIP WAWANCARA**

**Informan** : Ibu Ika Sulistia Wati  
**Jabatan** : Teller BMT NU Jawa Timur Cabang Bungatan  
**Tanggal** : 06 Juni 2024  
**Lokasi** : Kantor BMT NU Jawa Timur Cabang Bungatan  
**Peneliti** : Unika Nafta Safira

No.	Peneliti	Responden
1.	Assalau'alaikum wr.wb. Ibu, Maaf mengganggu kerjaan ibu, boleh minta waktunya sebentar?	Wa'alaikum salam wr.wb. iya silahkan dek, gak papa kok
2.	Bagaimana BMT menyajikan informasi keuangan sehingga dapat dipahami oleh pengguna?	Itu gak semua tau, yang tau itu biasanya yang cuma ngerti sama arus aplikasinya ya hanya di bagian admin sama kepala cabang, lainnya itu ya apa hanya informasi yang sesuai akunnya, ya misal pembiayaan cuma bisa liat laporan-laporan gak bisa melakukan transaksi, yang bisa melakukan transaksi itu tim keuangan saja. Jadi tiap akun beda sesuai izin aksesnya yang bisa buka keseluruhan hanya kepala cabang admin yang alinnya sesuai job desknya masing-masing.
3.	Apakah informasi keuangan BMT NU Cabang Bungatan yang dihasilkan sistem dapat diuji dan dapat diandalkan? Jika iya, bagaimana proses pengujian yang dapat dilakukan?	Iya sudah dapat diuji coba, karena sebelum dipakai oleh semua cabang BMT se-Jawa Timur aplikasi ini sudah diuji coba dulu oleh tim pusat.
4.	Apakah laporan keuangan BMT NU Cabang Bungatan telah tersaji secara jujur dan bebas dari kesalahan yang bersifat material?	Iya Insyaallah sudah bebas dari kesalahan, karena sudah ada tim auditor yang sudah mengoreksi atau memantau semua laporan yang terjadi di BMT NU, tim auditornya itupun dari pihak internal dan eksternal. Saya bersama para karyawan di sini dalam proses pelaporan keuangan menerapkan sistem jujur dan nyata sesuai dengan peraturan yang berlaku di BMT NU Jawa Timur Pusat.

KOPERASI SIMPAN PINJAM PEMBIAYAAN SYARIAH (KSPPS)		BMT NU JAWA TIMUR	
<i>Membina Manfaat, Cerdas, Sejahtera</i>			
Jalan Raya Klaten Desa Klaten Tengah Klaten - Kabupaten Klaten - Jawa Tengah 55112 Telp. (0271) 441104 Fax (0271) 441104 www.klatenbmt.com e-mail: klaten_bmt@gmail.com		Alamat Kantor Pusat	
<b>LABA RUGI</b>			
<b>CABANG BUNGATAN - SITUBONDO VER. 6 7 2 20240603 07:48</b>			
<b>PERIODE 01-05-2024 - 31-05-2024</b>			
<b>PENDAPATAN OPERASIONAL</b>			
22.4.1.1	MARGIN MURABAHAH / BBA	76.051.578,00	
22.4.1.30	LAIN - LAIN	2.708.108,55	
22.4.1.33	PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA	29.030,40	
22.4.1.2	JAZAUL IHSAN AL-QARDUL HASAN	7.040.000,00	
22.4.1.3	LEBAH RAHN	12.703.800,00	
22.4.1.7	PENDAPATAN BEA ADM	4.050.000,00	
22.4.1.8	PENDAPATAN BIAYA TAKSIR RAHN	1.431.000,00	
22.4.1.9	FEE REK. PLN, TELP. DAN TRANSFER	26.000,00	
	<b>TOTAL</b>	<b>104.039.516,95</b>	
<b>BEBAN ORGANISASI</b>			
22.5.1.5	KAPAT ANGGOTA	4.000.000,00	
	<b>TOTAL</b>	<b>4.000.000,00</b>	
<b>BEBAN USAHA</b>			
22.5.2.1	ADMINISTRASI DAN ATK	2.957.121,91	
22.5.2.30	LAIN- LAIN	340.800,00	
22.5.2.11	BEBAN SEWA DIBAYAR DIMUKA	250.000,00	
22.5.2.12	BEBAN PROMOSI	2.766.665,83	
22.5.2.13	BEBAN PENGEMBANGAN NU DAN LINGKUNGAN	4.688.419,58	
22.5.2.16	PERAWATAN SEPEDA MOTOR	252.000,00	
22.5.2.18	TUNJANGAN PENGELOLA	11.259.844,00	
22.5.2.2	TRANSPORTASI	1.182.000,00	
22.5.2.3	KONSUMSI	832.100,00	
22.5.2.4	REKENING LISTRIK & TELP.	3.416.500,00	
22.5.2.5	GAJI PENGELOLA	9.852.500,00	
22.5.2.6	BEBAN DIBAYAR DIMUKA	3.252.990,32	
22.5.2.7	BEBAN PEMBIAYAAN	6.736.986,83	
22.5.3.2	BEBAN PENYUSUTAN PERALATAN	2.439.836,50	
22.5.3.3	BEBAN PENYUSUTAN GEDUNG	1.589.336,60	
22.5.3.5	BEBAN AMORTISASI SOFTWARE IT	80.000,00	
22.5.3.6	BEBAN PENYUSUTAN KENDARAAN RODA DUA	493.700,00	
22.5.3.7	BEBAN PENYUSUTAN PERLENGKAPAN	432.884,16	
22.5.4.1	PAJAK	4.594.265,08	
	<b>TOTAL</b>	<b>57.417.950,82</b>	
	<b>LABA / RUGI</b>		<b>42.621.566,13</b>

KOPERASI SIMPAN PINJAM PEMBIAYAAN SYARIAH (KSPPS)		BMT NU JAWA TIMUR		Alamat Kantor Pusat	
Jember, Jl. Raya Gegeran Desa Gegeran, Kecamatan Gegeran, Kabupaten Jember, Jawa Timur 61212		Jember, Jl. Raya Gegeran Desa Gegeran, Kecamatan Gegeran, Kabupaten Jember, Jawa Timur 61212		Jember, Jl. Raya Gegeran Desa Gegeran, Kecamatan Gegeran, Kabupaten Jember, Jawa Timur 61212	
<b>NERACA</b>					
<b>CABANG BUNGATAN - SITUBONDO VER. 6 7 2 70240502 08:19</b>					
<b>PERIODE 01-04-2024 - 30-04-2024</b>					
AKTIVA			PASSIVA		
Kode	Nama Akun	Nilai	Kode	Nama Akun	Nilai
22.1.1	AKTIVA LANCAR		22.2	KEWAJIBAN	
22.1.1.1	KAS KANTOR CABANG	214.205.600,00	22.2.1	KEWAJIBAN JANGKA PENDEK	2.902.564.398,81
22.1.1.1.1	KAS KANTOR CABANG		22.2.1.1	TABUNGAN MUDLARABAH	10.380.915,68
22.1.1.1.2	REKENING KANTOR CABANG		22.2.1.10	DANA PROMOSI	16.000.000,00
22.1.1.1.11	PENYERTAAN		22.2.1.11	DANA PENYISIHAN RAT	
22.1.1.1.13	PERLENGKAPAN	4.249.341,61	22.2.1.12	DANA TITIPAN RAHIN	19.723.739,81
22.1.1.1.14	FORM DAN ATK	21.598.298,95	22.2.1.13	DANA PAJAK	27.810.797,00
22.1.1.2	REKENING BMT NU	3.087.549.886,91	22.2.1.14	DANA TITIPAN ZIS	
22.1.1.2.10	BRI		22.2.1.16	DANA BINA MITRA	16.484.544,32
22.1.1.2.3	BANK SYARIAH MANDIRI		22.2.1.17	SIMPANAN HAJI DAN UMRAH	801.800.000,00
22.1.1.2.5	BNI 46		22.2.1.18	SIMPANAN BERJANGKAH WADIAH	317.095,21
	PEMBIAYAAN MURABAHAH / BBA	3.384.264.838,00	22.2.1.2	SIMPANAN BERJANGKA MUDLARABAH	213.643.237,30
	PEMBIAYAAN AL-QARDUL HASAN	1.287.014.707,00	22.2.1.21	PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA	19.631.901,24
	PEMBIAYAAN MUDLARABAH		22.2.1.3	SIMPANAN PENDIDIKAN FAITHONAH	33.969.989,63
	PEMBIAYAAN MUSYARAKAH		22.2.1.4	SIMPANAN LEBARAN	272.738,76
	PEMBIAYAAN RAHIN	703.381.600,00	22.2.1.5	TABUNGAN UKHROWI	1.450.040.502,12
	BIAYAN DIBAYAR DIMUKA	41.848.890,34	22.2.1.6	SIMPANAN KHUSUS	15.976.272,07
	SEWA DIBAYAR DIMUKA	51.250.000,00	22.2.1.7	DANA NU DAN LINGKUNGAN	
			22.2.1.8	DANA SOSIAL	
			22.2.1.9	DANA PENDIDIKAN	
			22.2.2	KEWAJIBAN JANGKA PANJANG	
			22.2.2.1	PEMBIAYAAN LINKAGE	
			22.2.2.2	PENYERTAAN NON ANGGOTA	
			22.2.2.3	PEMBIAYAAN MUDLARABAH	
			22.2.2.4	PEMBIAYAAN MUSYARAKAH	
			22.2.2.5	PEMBIAYAAN KANTOR CABANG	
	<b>TOTAL AKTIVA LANCAR</b>	<b>8.795.363.162,81</b>		<b>TOTAL KEWAJIBAN JGK PEND</b>	<b>5.528.616.131,95</b>
	AKTIVA TETAP	243.983.650,00	22.3	MODAL	
	PERALATAN	227.048.086,00	22.3.1	KEKAYAAN MURNI	192.440.800,00
	GEDUNG		22.3.1.1	SIMPANAN POKOK	233.966.000,00
	KENDARAAN RODA EMPAT	10.000.000,00	22.3.1.2	SIMPANAN WAJIB	
	SOFTWARE IT	49.370.000,00	22.3.1.3	DANA CADANGAN	
	KENDARAAN RODA DUA		22.3.1.4	DONASI / HIBAH	139.814.678,66
	TANAH	-190.179.826,50	22.3.1.5	SHU BULAN BERJALAN	20.107.376,03
	AK. PENYUSUTAN PERALATAN	-148.660.472,21	22.3.1.6	SHU AKHIR BULAN	-17.586.040,58
	AK. PENYUSUTAN GEDUNG		22.3.1.7	BAGI HASIL TABUNGAN	
	AK. PENYUSUTAN KEND.RODA EMPAT	-7.600.000,00	22.3.1.8	SHU TIDAK TERBAGI	2.858.126.474,05
	AK. AMORISASI SOFTWARE	-23.839.180,00	22.3.2.1	MODAL BMT NU PUSAT	
	AK. PENYUSUTAN KEND. RODA DUA		22.3.2.2	MODAL PENYERTAAN CABANG	
			22.3.2.3	MODAL PUSAT	
	<b>TOTAL AKTIVA TETAP</b>	<b>160.122.257,29</b>		<b>TOTAL MODAL</b>	<b>3.426.869.288,15</b>
					<b>8.955.485.420,10</b>





YAYASAN PONDOK PESANTREN SALAFIYAH SYAFI'YAH SUKOREJO  
UNIVERSITAS IBRAHIMI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA  
SUMBEREJO BANYUPUTIH SITUBONDO JAWA TIMUR

Po. Box. 2Phone (0338) 451307 Fax. (0338) 453068 Situbondo 68374 Website :www.ibrahimi.ac.id email : fahum@ibrahimi.ac.id

**SURAT TUGAS**

Nomor : 0828/219/M.3/E7/071.095/V/2024

1. Lembaga yang memberikan Tugas : Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Ibrahimi Sukorejo Situbondo
2. Yang diberi Tugas : **UNIKA NAFTA SAFIRA**
3. NPM : 2020703043
4. Program Studi : **AKUNTANSI**
5. Yang bersangkutan diberi tugas : Melaksanakan Penelitian untuk Penulisan skripsi dengan judul : **"Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Meningkatkan Kualitas Laporan Keuangan Di Bmt Nu Cabang Bungatan"**
6. Tugas tersebut berlaku : Sejak 01 s.d. 14 Juni 2024
7. Keterangan : Selesai melaksanakan tugas harap membuat laporan dan diserahkan ke Fakultas

Situbondo, 30 Mei 2024

a.n. Dekan

Wakil Dekan I,



Dr. Syarifuddin, M.H.I.

**Alamat Kantor**

Jalan Raya Pasir Putih (Timur)  
Potok Bungatan) Desa Bungatan  
Kec. Bungatan Kab. Situbondo Kode Pos 68358  
HP: 0823 2299 2551 - Telp./Fax: 0328 661654  
Website: www.btmnujatim.com  
e-mail: btmnu\_bungatan22@yahoo.co.id

**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**

Nomor : 2404/C-22/08/KSPPS/BMTNU/VI/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **KHAIRUL FATAH, S.Kom**  
NIP. : 2404.160516.0138  
Jabatan : Kepala Cabang BMT NU Bungatan

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : **UNIKA NAFTA SAFIRA**  
NIM. : 2020703043  
Prodi : **AKUNTANSI**  
Perguruan Tinggi : Universitas Ibrahimi

Yang bersangkutan telah selesai melaksanakan Penelitian di **KSPPS. BMT NU Jawa Timur Cabang Bungatan** dari tanggal **02 – 10 Juni 2024**.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bungatan, 10 Juni 2024  
Kepala Cabang Bungatan  
KSPPS BMT NU Jawa Timur

**KHAIRUL FATAH, S.Kom**  
NIP:2404.160516.0138



**UNIVERSITAS IBRAHIMY**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA**  
**SUMBEREJO BANYUPUTIH SITUBONDO JAWA TIMUR**

Po. Box. 2 Phone (0338) 451307 Fax. (0338) 453068 Situbondo 68374 Website :www.ibrahimiy.ac.id email : fishumibrahimiy@gmail.com

**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama Mahasiswa : Unika Napta Safira Prodi : Akuntansi  
NPM : 2020703043 Pemb. I : Abd. Mujib, Sfd.I., M. Akun.

NO	TANGGAL	MATERI KONSULTASI	PARAF DOSEN
1.	18 / 06 2024	Bab 1 : Typo konteks Penelitian di koreksi Bab 2 : Typo & double kata	
2.	02 / 07 2024	Tambahkan Jurnal Internasional Bab 3 : Pakailah Triangulasi	
3.	21 / 07 2024	Bab IV : Fakta, teori, Opini harus terapkan dan sesuaikan dengan Bab II dan Fakta di lapangan	
4.	30 / 07 2024	Bab V : kesimpulan harus disesuaikan dengan rumusan masalah	
5.	05 Agustus 2024	Acc, siap di ujikan	
6.			
7.			
8.			

**JUDUL SKRIPSI :**  
"Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi dalam Meningkatkan Kualitas Laporan Keuangan di KSPPS BMT UJ Jawa Timur Cabang Bungatan Situbondo"

Situbondo, 05 Agustus 2024  
Dosen Pembimbing I,  
  
Abd. Mujib, Sfd. I., M. Akun.

**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama Mahasiswa : Unika Nafila Safira Prodi : Akuntansi  
 NPM : 2020703043 Pemb. II : Setyawathana Nugraha, S.E., M.Akum.

NO	TANGGAL	MATERI KONSULTASI	PARAF DOSEN
1.	31 Januari 2024	Sistematika Penulisan (spasi dan margin) Daftar Pustaka.	<i>C. Arib</i>
2.	03 Februari 2024	ACC proposal	<i>C. Arib</i>
3.	30 Juni 2024	Revisi Bab 1-3	<i>C. Arib</i>
4.	6 Juli 2024	perbaikan typo	<i>C. Arib</i>
5.	19 Juli 2024	Monev/plan sistem Revisi Bab IV-V	<i>C. Arib</i>
6.	21 Juli 2024	ACC	<i>C. Arib</i>
7.			
8.			

JUDUL SKRIPSI :  
Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi dalam Meningkatkan Kualitas Laporan Keuangan di BMT NU Cabang Bungatan

Situbondo, 21 Juli 2024  
 Dosen Pembimbing II,

*C. Arib*  
Setyawathana Nugraha, S.E., M.Akum.

## BIODATA PENULIS



UNIKA NAFTA SAFIRA, Lahir di kota santri Situbondo bertepatan pada tanggal 08 Maret 2002, dikenal dengan nama panggilan Unika atau Fira. Anak kedua dari dua bersaudara. Ia merupakan putri kedua dari pasangan Bapak Masturi dan Ibu Sulaiha. Mulai mengabdikan dan mengaji di Pondok Pesantren Salafiyah Sukorejo sejak tahun 2017, yang dipimpin oleh *murabbi ar-Ruh* KHR. Ach. Azaim Ibrahimi S.Sy., M.H.

Latar belakang penulis, diantaranya penulis terlebih dahulu pernah mengenyam Pendidikan yang dimulai dari TK Islamiyah Nuriyah Mlandingan Wetan, kemudian melanjutkan di SDN 2 Mlandingan Wetan, untuk Pendidikan SLTP ditempuh di SMPN 1 Mlandingan, selanjutnya menyelesaikan pendidikan SLTA nya di SMK Ibrahimi 1 Sukorejo jurusan Akuntansi. Setelah menempuh pendidikan di jenjang SMK, kini penulis melanjutkan Studi Strata I di Universitas Ibrahimi Sukorejo dengan mengambil konsentrasi program studi Akuntansi pada fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora. Selain menempuh Pendidikan umum di pondok pesantren, penulis juga merangkap dengan Pendidikan diniyah dari Madrasah Ibtidaiyah, Madrasah Tsanawiyah, dan sekarang penulis menduduki di Madrasah 'Aliyah (1).

Aktivitas penulis selain menjadi santri aktif di Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Sukorejo dan mahasiswa di Universitas Ibrahimi, penulis juga pernah bergabung di organisasi siswa intra sekolah (OSIS) SMPN 1 Mlandingan, Pengurus Sub Rayon IKSASS Al-Maghriby. Semoga diberi kelancaran dan keberkahan. Amin...yaa rabbal alamin.

